

**PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG
KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh :
ERMA FASIKHA LARASATI
NIM: 1703016125

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama lengkap : **Erma Fasikha Larasati**

NIM : 1703016125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Strata 1

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 KENDAL

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Mei 2021

Pembuat Pernyataan,



Erma Fasikha Larasati

NIM: 1703016125



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II), Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295, Fax. 7615387

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

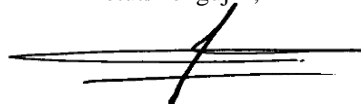
Nama lengkap : **Erma Fasikha Larasati**
NIM : 1703016125
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1
Judul Penelitian : **Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Kendal**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

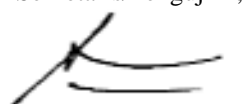
Semarang, 23 Juli 2021

DEWAN PENGUJI

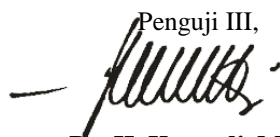
Ketua/Penguji I,


H. Muslam, M.Ag.
NIP. 196603052005011001

Sekretaris/Penguji II,

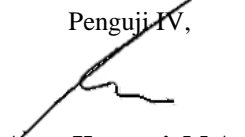

Dr. Fihris, M.Ag.
NIP. 197711302007012024

Penguji III,


Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP. 196803171994031003



Penguji IV,


Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 197712262005011009

Pembimbing


Hj. Nur Asiyah, M.S.I
NIP: 197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 27 Mei 2021

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di Semarang.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Kendal**

Penulis : Erma Fasikha Larasati

NIM : 1703016125

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Strata 1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP: 197109261998032002

ABSTRAK

Judul : **PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KINERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PESERTA DIDIK KELAS XI SMA N 1 KENDAL**

Penulis : Erma Fasikha Larasati

NIM : 1703016125

Penelitian ini dilatar belakangi suatu permasalahan yang berkenaan dengan persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik. Di antara permasalahan tersebut yaitu guru yang belum *melek* akan adanya teknologi, kurangnya kreativitas dalam penyampaian materi oleh guru, dalam pelaksanaan PJJ terkadang guru menggunakan media pembelajaran yang dominan monoton sehingga peserta didik merasa jenuh atau bosan, kemandirian peserta didik saat belajar dari rumah secara daring (online) membuat peserta didik harus memahami sendiri materi yang disampaikan oleh guru, lalu mengerjakan tugas dan melaporkannya. Proses tersebut tentunya tidak semudah yang dibayangkan karena ketidakpahaman atau miskonsepsi suatu materi mungkin saja terjadi. Adapun permasalahan di mana peserta didik mengumpulkan tugas dan juga ulangan yang telah diberikan tidak tepat waktu.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI di SMA N 1 Kendal?”. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan termasuk jenis penelitian penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI yang beragama Islam dan sampel penelitian ini yakni peserta didik kelas XI IPS 4, XI IPS 5, dan XI MIPA 2 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Variabel dalam penelitian ini ada 2 yakni variabel dependen (Y) yang berupa hasil belajar PAI BP peserta didik kelas XI dan variabel independen (X) yang berupa persepsi peserta didik tentang kinerja guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik tentang kinerja guru mempunyai nilai rata-rata sebesar $127,59 = 128$, termasuk dalam kategori “cukup”. Adapun hasil belajar PAI BP mempunyai nilai rata-rata sebesar $86,62 = 87$, termasuk dalam kategori “cukup”. Persepsi peserta didik tentang kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI BP Kelas XI di SMA N 1 Kendal. Hal ini berdasarkan data dari output SPSS bahwa nilai $F_{hitung} = 7,216 > F_{tabel} = 4,00$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 11,4%.

Kunci: *persepsi, kinerja guru, hasil belajar, PAI BP.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur bagi Allah SWT atas limpahan taufiq, hidayah, serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikutnya yang senantiasa menegakkan syariat Islam. *Aamiin yaa Robbal aalamiin.*

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas Xi SMA N 1 Kendal” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu terselesaikannya skripsi ini, antara lain:

1. Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Fihris M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Hj. Nur Asiyah, M.SI., selaku Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Yoga Dwi Prasetya, S.Pd.I dan Nur Hanif Laily, S.Pd.I., selaku guru pengampu mata pelajaran PAI BP kelas XI SMA N 1 Kendal, yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
5. Kedua Oranguaku tercinta Ayahanda Priyoto dan Ibunda Istiqomah, yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil, motivasi, serta selalu mendoakan untuk keberhasilan putra-putrinya.
6. Kakak tercinta Kartini dan adek tercinta Ikrimah Dwi Noviyasari, Muhammad Ainur Rofiq, dan Muhammad Fauzan Ilham, yang selalu menginspirasi saya untuk terus berjuang menggapai masa depan.
7. Maulida Najihatun Nada, sebagai sahabat yang selalu menemani, membantu setiap kesulitan dalam pembuatan skripsi ini, dan sebagai teman penghibur

8. Sahabat-sahabatku PAI C 2017 yang telah mengukir kenangan indah penuh makna, khususnya Dhewi, Nada, Ana, Jamil, Zulvah, Rizki, dan Fifi.
9. Keluarga besar IMAKEN Walisongo Semarang, PPL SMANIK 2020, dan KKN 93 yang sudah memberi pengalaman terindah.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang baik dan berlipat ganda. Amiin. Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 23 Mei 2021

Penulis,



Erma Fasikha Larasati

NIM 1703016125

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II : LANDASAN TEORI	6
A. Kajian Pustaka	6
B. Deskripsi Teori	8
1. Persepsi Peserta Didik	8
Pengertian Persepsi.....	8
Proses Terjadinya Persepsi	10
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	11
2. Kinerja guru.....	12
Pengertian kinerja guru.....	12
Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.....	13
Penilaian kinerja guru	14
3. Hasil Belajar	18
Pengertian Hasil Belajar	18
Penilaian hasil belajar	19
Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.....	23
C. Hipotesis	24
BAB III : METODE PENELITIAN	25
A. Jenis dan pendekatan	25
B. Tempat dan waktu penelitian.....	25
C. Populasi dan sampel.....	26
D. Variabel dan indikator	27

E. Teknik pengumpulan data.....	31
F. Teknik analisis data	32
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	45
A. Deskripsi Data.....	45
B. Analisis Data.....	47
C. Pembahasan Hasil Penelitian	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	59
BAB V : PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP.....	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen
- Lampiran 2 Angket Uji Coba Penelitian Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru
- Lampiran 3 Skor Uji Coba Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru
- Lampiran 4 Perhitungan Validitas Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru
- Lampiran 5 Perhitungan Reliabilitas Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru
- Lampiran 6 Daftar Nama Responden Penelitian
- Lampiran 7 Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru
- Lampiran 8 Angket Penelitian Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru
- Lampiran 9 Skor Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru
- Lampiran 10 Hasil Belajar PAI BP Peserta Didik Kelas XI
- Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 12 Surat Izin Riset
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator dan Variabel
Tabel 3.2	Pedoman Penskoran <i>Skala Likert</i>
Tabel 4.1	Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Kendal Tahun Ajaran 2020/2021 Menurut Agamanya
Tabel 4.2	Uji Validitas
Tabel 4.3	Presentase Hasil Uji Validitas
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Pengujian Normalitas
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Pengujian Linieritas
Tabel 4.8	Analisis Deskriptif
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Variabel X
Tabel 4.10	Hasil Belajar PAI BP Peserta Didik Kelas XI
Tabel 4.11	Analisis Deskriptif Variabel X
Tabel 4.12	Analisis Deskriptif Variabel Y
Tabel 4.13	Korelasi Persamaan Garis Regresi
Tabel 4.13	Uji Taraf Signifikasi
Tabel 4.14	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dalam konteks pembangunan bangsa, hal ini terlihat dari salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”.¹ Melalui pendidikan manusia dapat mentransfer ilmu pengetahuan, nilai-nilai, keterampilan, serta teknologi kepada generasi penerusnya. Pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua arti, yaitu pendidikan yang diartikan secara luas dimaknai bahwa pendidikan merupakan bagian dari kehidupan itu sendiri dan berlangsung sepanjang hayat. Adapun pendidikan dalam arti sempit yang dimaknai sebagai pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah.²

Satu dari banyak aspek yang mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan belajar mengajar yang melibatkan adanya interaksi guru dengan peserta didik. Untuk menciptakan interaksi yang baik guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Sementara itu, peserta didik mempunyai persepsi atau tanggapan terhadap setiap perilaku dan cara guru dalam menyampaikan pelajaran. Pengertian persepsi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.³ Jika dikaitkan dengan penelitian ini maka persepsi peserta didik yaitu proses peserta didik merespon atau menanggapi apa yang ia terima melalui pancainderanya mengenai beberapa hal tentang kinerja guru PAI BP.

Proses pembelajaran yang bersifat dinamis memungkinkan kegiatan tersebut berkembang dari waktu ke waktu, baik secara strategi, pendekatan, metode, dll.⁴ Sistem pendidikan yang ada di Indonesia selama ini cenderung menggunakan model konvensional, yang mana dalam sistem ini, gurulah yang

¹Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 6.

²Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 27.

³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, "KBBI Daring", 2016, <<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>>. Diakses pada tanggal 9 Maret 2021

⁴Abu Ahmadi, *Pendidikan Dari Masa Ke Masa* (Bandung: Armico, 2005), hlm. 108.

menjadi pusat pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan terpusat pada guru atau *Teacher Centred Learning* (TCL) sehingga guru yang mendominasi dan peserta didik bersifat pasif dalam kelas.⁵ Ketidakefektifan pendekatan TCL, membuat sekolah-sekolah beralih ke pendekatan *Student Centred Learning* (SCL) sebagai alternatif pola terdahulu. Pendekatan ini mengajak peserta didik untuk turut aktif dalam proses pembelajaran, meskipun demikian guru tidak bersifat pasif namun guru harus mampu melaksanakan perannya dengan baik yaitu tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator, fasilitator, inovator, dsb. Pada masa sekarang guru tidak hanya *transfer of knowledge* saja, namun juga *transfer of value*.⁶

Kini diawal tahun 2020 sistem pembelajaran diubah kembali karena dampak pandemi COVID-19 yang mewabah di hampir seluruh dunia, tak terkecuali di Indonesia. Pandemi ini menyebabkan sekolah harus membuat kebijakan baru yakni menerapkan belajar dari rumah untuk meminimalisasi penyebaran virus. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menjadi alternatif yang dapat diambil untuk tetap melangsungkan kegiatan pembelajaran, hal ini sesuai dengan Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan dalam masa darurat *coronavirus disease* (Covid-19). Selang 6 bulan pelaksanaan PJJ yang terhitung dari maret 2020, banyak dorongan dari orang tua peserta didik hingga beberapa pihak yang menginginkan agar pembelajaran tatap muka di sekolah kembali dibuka. Namun, penambahan pasien positif COVID-19 yang semakin massif menjadi pertimbangan tersendiri bagi pemerintah daerah untuk membuka kembali sekolah. Upaya untuk mengantisipasi terjadinya penyebaran COVID-19 kluster sekolah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) bersama Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Kendal serta beberapa pihak yang terlibat pada tanggal 18 Agustus 2020 bersepakat untuk menunda penyelenggaraan pembelajaran tatap muka di lingkungan sekolah.⁷ Maka disinilah peran dari guru akan terlihat, bagaimana ia mengelola kelas yang diampunya selama PJJ.

⁵Reza Rindy Antika, "*Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning*", *Jurnal BioKultur*, (Vol. 3, No. 1, tahun 2014), hlm. 252.

⁶Depdiknas, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)* (Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2003), hlm. 31.

⁷Hanief Sailendra, "Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Sekolah, Disdikbud Kendal Tunda Pembelajaran Tatap Muka", <https://halosemarang.id/antisipasi-penyebaran-covid-19-di-sekolah-disdikbud-kendal-tunda-pembelajaran-tatap-muka>, diakses pada 21 Agustus 2020.

Guru memiliki peran besar dalam menumbuhkan potensi peserta didik. Untuk mencapai tujuan, guru harus memiliki kompetensi dan kinerja yang baik. Namun kenyataannya, masih ada beberapa masalah tentang kinerja guru dalam proses pembelajaran. Dari beberapa masalah tersebut diantaranya, guru yang kurang *melek* akan teknologi, menurut survei yang telah dilakukan Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Pustekkom) pada tahun 2018 menyebutkan bahwa guru yang melek dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) ada 40% dan selebihnya 60% guru masih gagap dengan kemajuan di era digital.⁸ Kemudian pada tahun 2020 Kemendikbud melakukan survei terkait PJJ. Hasil yang didapatkan yaitu 60% guru memiliki permasalahan dalam pembelajaran IT.⁹ Adapun masalah yang berikutnya yaitu kurangnya kreativitas dalam penyampaian materi oleh guru, seperti yang kita tahu media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan PJJ terkadang guru menggunakan media pembelajaran yang dominan monoton sehingga peserta didik merasa jenuh atau bosan.

Kemandirian peserta didik saat belajar dari rumah secara daring (online) membuat peserta didik harus memahami sendiri materi yang disampaikan, lalu mengerjakan tugas dan melaporkannya. Proses tersebut tentunya tidak semudah yang dibayangkan karena ketidakpahaman atau miskonsepsi suatu materi mungkin saja terjadi. Adapun permasalahan dimana peserta didik mengumpulkan tugas dan juga ulangan yang telah diberikan tidak tepat waktu. Seperti yang dikemukakan oleh Peters bahwa “proses dan hasil belajar peserta didik tergantung pada penguasaan materi pelajaran yang disampaikan guru dan keterampilan mengajarnya.”¹⁰

Banyaknya transformasi dalam pendidikan dan tuntutan akan kemajuan mutu pendidikan bertumpu pada peran guru. Kinerja yang kurang baik akan berdampak pada proses pembelajaran yang tidak maksimal. Dengan ini, perlu

⁸Esthi Maharani, "Kemendikbud: Hanya 40 Persen Guru Siap Dengan Teknologi", <<https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/18/12/03/pj60ej335-kemendikbud-hanya-40-persen-guru-siap-dengan-teknologi>>, diakses pada 1 April 2021.

⁹Fahdi Fahlevi, "Kemendikbud : 60 Persen Guru Alami Kendala Dalam Pembelajaran Berbasis IT", <<https://www.tribunnews.com/nasional/2020/10/22/kemendikbud-60-persen-guru-alami-kendala-dalam-pembelajaran-berbasis-it>>, diakses pada 1 April 2021.

¹⁰Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 22.

adanya penilaian kinerja guru yang didasarkan pada penetapan standar dasar kinerja guru. Guru haruslah cakap dan tanggap dengan kondisi yang ada, teknologipun harus dikuasai demi menjaga kelancaran proses pembelajaran terutama dimasa pandemi ini yang menggunakan sistem PJJ karena pengganti dari pembelajaran tatap muka ialah dengan menggunakan platform tertentu. Eksistensi guru yang kompeten dan kinerja yang memadai diharapkan mampu meningkatkan kualitas peserta didiknya.

Perlu dipahami bersama, bahwa pandemi COVID-19 tidak mengurangi atau bahkan menghilangkan pemenuhan tugas dan tanggung jawab seorang guru. Pada amanat Undang-Undang sudah sangat jelas dalam memberikan regulasi tugas dan tanggung jawab guru, tak terkecuali dalam situasi pandemi COVID-19 seperti saat ini.¹¹ Adapun tugas guru dijelaskan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 pasal 52 ayat 1 bahwa “Kewajiban guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok.”¹²

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini mengkaji “Pengaruh Persepsi Peserta didik tentang Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta didik Kelas XI SMA N 1 Kendal”. Penilaian kinerja guru mencakup 2 (dua) aspek yaitu pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Adapun hasil belajar mencakup ranah kognitif yang dilihat dari hasil ulangan peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yaitu “Apakah Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru Berpengaruh terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI di SMA N 1 Kendal?” agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus pada tema penelitian, lebih terarah, dan mudah untuk dipahami.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

¹¹ Ghofur, *Dalam Ragam Tinjauan (Menjadi Guru Kreatif Di Tengah Pandemi Covid-19)*, Didik Haryadi, dkk. (eds), *Covid-19 dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, (Yogyakarta: MBridge Press, 2020), hlm. 464.

¹²Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), hlm. 3.

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah persepsi peserta didik terhadap kinerja guru berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas XI di SMA N 1 Kendal.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini dapat memperkaya informasi, melahirkan pengetahuan baru, menambah wawasan keilmuan bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan sehingga dapat memperbaiki pendidikan, terkhusus kinerja guru, dan dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini.

b. Manfaat praktis

1) Bagi sekolah

- a) Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran guna meningkatkan kinerja guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah yang peneliti lakukan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- b) Dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan keberhasilan belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2) Bagi guru

- a) Meningkatkan dan mengembangkan kinerja yang dimiliki oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah yang peneliti lakukan.
- b) Dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran agar hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

3) Bagi Peneliti

- a) Memperoleh pengalaman, wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai kinerja guru.
- b) Di harapkan peneliti sebagai calon guru mata pelajaran rumpun PAI siap melaksanakan tugas sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah telaah terhadap karya tulis ilmiah yang sudah ada sebelumnya, akan disajikan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan pembahasan penelitian ini agar dapat digunakan sebagai acuan kerangka berpikir dan untuk memastikan tidak adanya duplikasi. Adapun beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian yang relevan diantaranya:

1. Penelitian Acep Yusuf, Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Uin Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010 dengan Judul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru dengan Prestasi Belajar Siswa (Survei Di SMP Negeri 1 Bojongpicung-Cianjur)”.¹³ Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan yaitu 0,33% antara kinerja guru bidang studi IPS dengan prestasi hasil belajar. Kinerja guru tersebut mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa 10.89%. Kinerja mengajar guru berada pada kualifikasi cukup. Nilai rata-rata hasil belajar IPS kelas VIII tergolong baik. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu pada variabel, mata pelajaran, tempat penelitian, dan jenjang sekolah. Dalam penelitian di atas menggunakan dua variabel yaitu persepsi siswa tentang kinerja guru dan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS, tempat penelitian dilaksanakan di Cianjur dan jenjang pendidikan SMP. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu persepsi peserta didik tentang kinerja guru dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI BP tempat penelitian di Kendal dan jenjang pendidikan SMA. Adapun persamaannya yaitu pada variabel persepsi peserta didik terhadap kinerja guru.
2. Penelitian Wasiatur Rif'ah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Pada Tahun 2016, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Di MTs Sultan Fatah Gaji Kecamatan

¹³Acep Yusuf, *"Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa (Survei di SMP Negeri 1 Bojongpicung-Cianjur)"*, Skripsi (Jakarta: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2010).

Guntur Kabupaten Demak”.¹⁴ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresinya yaitu $\bar{Y} = 40.066 + 0.464X$ kemudian dikonsultasikan dengan tabel pada signifikan 5% hasilnya adalah signifikan yaitu $F_{reg} = 18.020 > F_t(0.05) = 4.41$. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu variabel, tempat penelitian, jenjang sekolah. Dalam penelitian di atas variabel menggunakan dua variabel yaitu kinerja guru dan kedisiplinan, tempat penelitian di Demak dan jenjang pendidikan MTs. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu persepsi peserta didik tentang kinerja guru dan hasil belajar peserta didik, tempat penelitian di Kendal dan jenjang pendidikan SMA. Adapun persamaannya terletak pada variabel persepsi peserta didik terhadap guru.

3. Penelitian Timor Laga Feriyanto, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014, “Kinerja Guru Professional SD Di Kecamatan Bambangdipuro Kabupaten Bantul”.¹⁵ Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru profesional Sekolah Dasar di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul dalam aspek perencanaan pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 85,94%. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 89,38%. Pada aspek evaluasi pembelajaran termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase 85,12%. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu variabel, tempat penelitian, dan jenjang sekolah. Dalam penelitian di atas variabel menggunakan satu variabel yaitu kinerja guru profesional, tempat penelitian di Yogyakarta dan jenjang pendidikan SD. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu persepsi peserta didik tentang kinerja guru dan hasil belajar peserta didik, tempat penelitian di Kendal dan jenjang pendidikan SMA. Persamaan dengan penelitian di atas yaitu pada aspek kinerja guru.
4. Penelitian A’ina Ulfa, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2019, dengan judul “Pengaruh

¹⁴Wasiatur Rif’ah, "Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Di MTs Sultan Fatah Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak", Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2016).

¹⁵Timor Laga Feriyanto, "Kinerja Guru Professional SD Di Kecamatan Bambangdipuro Kabupaten Bantul", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

Persepsi Peserta Didik tentang Waktu Pembelajaran Akidah Akhlak terhadap Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X di MAN Kendal”.¹⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang waktu pembelajaran akidah akhlak berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MAN Kendal. Hal ini berdasarkan data di kelas X MIPA 3 diperoleh $F_{\text{reg}} = 7,427 > F_{\text{tabel}} (0,05 ; 31) = 4,14$. Sedangkan data di kelas X MIPA 5 diperoleh $F_{\text{reg}} = 8,882 > F_{\text{tabel}} (0,05 ; 29) = 4,16$. Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian penulis yaitu variabel penelitian, jenjang sekolah. Dalam penelitian di atas variabel menggunakan dua variabel yaitu persepsi peserta didik tentang waktu pembelajaran dan hasil belajar, dan jenjang pendidikan MAN. Sedangkan penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu persepsi peserta didik tentang kinerja guru dan hasil belajar peserta didik, jenjang pendidikan SMA. Adapun persamaannya terletak pada variabel hasil belajar dan kota tempat penelitian yaitu Kendal.

Dari beberapa penelitian di atas terdapat beberapa kesamaan dan juga perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini lebih memfokuskan pada “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Kendal”.

B. Deskripsi Teori

1. Persepsi peserta Didik

a. Pengertian Persepsi

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “*perception*”, yang berarti menerima atau mengambil. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Persepsi adalah proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indranya.¹⁷ Persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkan untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan

¹⁶A'ina Ulfa, "Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta didik Kelas VIII Di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang" Skripsi (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2019).

¹⁷Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI...*, diakses pada tanggal 9 Maret 2021.

memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengitarinya.¹⁸ Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun kejadian yang dialami.¹⁹

Menurut Carole Wade sebagaimana yang dikutip Lilis berpendapat bahwa persepsi adalah proses dimana otak mengatur dan menafsirkan informasi sensorik.²⁰ Adapun Slameto yang mengungkapkan bahwa persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Garner dkk berpendapat bahwa, "*perception is conceived as a process intervening between stimuli and responses*", yang artinya persepsi dapat dipahami sebagai proses campur tangan antara rangsangan dan tanggapan.²¹ Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat indranya, yaitu indra penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan penciuman.²² Ikhwan Luthfi mendefinisikan persepsi sebagai pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi memberikan makna pada stimulus indrawi.²³

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses mengetahui beberapa fenomena, hal, objek, atau peristiwa melalui panca indranya (indra penglihatan, pendengaran, perasa, peraba, dan penciuman) untuk menyimpulkan informasi, menafsirkan pesan, atau memberi makna. Persepsi dalam penelitian ini yaitu bagaimana seorang peserta didik mengamati dan mengidentifikasi kinerja guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

¹⁸Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 116-117.

¹⁹Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kecana, 2009), hlm. 110.

²⁰Lilis Agraini, "*Pengaruh Persepsi...*", hlm. 14.

²¹Garner dkk, "Operationism and the concept of perception", *Jurnal Psychological*, (Vol.63, No.3, tahun 1956), hlm.149.

²²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102.

²³Ikhwan Luthfi dkk, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2009), hlm.25.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Ada beberapa syarat jika seseorang ingin memunculkan persepsi diantara syaratnya adalah:²⁴

- 1) Adanya perhatian, yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi.
- 2) Adanya objek yang dipersepsi, yaitu objek yang menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor.
- 3) Alat indra atau reseptor, yaitu alat untuk menerima stimulus.

Menurut Desmita dalam proses persepsi terdapat tiga komponen utama, yaitu:²⁵

- 1) Seleksi adalah penyaringan oleh indra terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi atau penyusunan yaitu proses mengorganisasikan sehingga mempunyai arti bagi seseorang.
- 3) Penafsiran, kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.

Seseorang dapat mengenali suatu objek berasal dari dunia luar dan ditangkap melalui indranya, yakni bagaimana individu menyadari, mengerti apa yang diindra. Oleh karena itu, proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan melalui:²⁶

- 1) Proses fisik atau kealaman, yaitu dimulai dengan objek menimbulkan stimulus dan akhirnya mengenai alat indra atau reseptor.
- 2) Proses fisiologis, yaitu stimulus yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak.
- 3) Proses psikologis, yaitu proses yang terjadi dalam otak sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan respon itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya.

Sehingga dapat dijelaskan bahwa proses terjadinya persepsi haruslah memenuhi 3 persyaratan terlebih dahulu yaitu adanya perhatian, objek persepsi, dan indra atau reseptor. Adapun proses terjadinya persepsi adalah objek yang telah terseleksi menimbulkan stimulus yang ditangkap oleh indra

²⁴Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), hlm. 54.

²⁵Desmita El- Idhami, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009).

²⁶Bimo Walgito, *Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 54.

atau reseptor, stimulus yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak, kemudian terjadilah proses di otak, sehingga individu dapat menyadari tentang segala apa yang diterimanya melalui alat indra tersebut. Akibat dari adanya persepsi adalah respon yang bervariasi sesuai dengan pemberian makna yang ada di otak dalam setiap individu.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang tidak timbul begitu saja, tentunya ada faktor-faktor yang memengaruhinya. Faktor-faktor itulah yang menyebabkan mengapa dua orang yang melihat sesuatu mungkin memberi interpretasi yang berbeda tentang apa yang dilihatnya.²⁷ Secara umum, Sondang menyebutkan bahwa terdapat 3 faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu:²⁸

- 1) Faktor pelaku persepsi, yaitu diri seseorang yang bersangkutan. Apabila seseorang melihat sesuatu dan berusaha memberikan interpretasi tentang apa yang dilihatnya itu, ia dipengaruhi oleh karakteristik individual yang turut berpengaruh seperti sikap, motif, kepentingan, minat, pengalaman, dan harapan.
- 2) Faktor sasaran persepsi, sasaran itu dapat berupa orang, benda, atau peristiwa. Sifat-sifat sasaran itu biasanya berpengaruh terhadap persepsi orang yang melihatnya.
- 3) Faktor situasi, persepsi harus dilihat secara kontekstual yang berarti dalam situasi mana persepsi itu timbul perlu pula mendapat perhatian. Situasi merupakan faktor yang turut berperan dalam menumbuhkan persepsi seseorang.

Menurut David Kreach dan Richard S Crukchfield ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu:²⁹

- 1) Faktor fungsional, berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu, dan hal-hal yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor personal.
- 2) Faktor struktural berasal semata-mata dari sifat stimulus dan efek-efek syaraf yang ditimbulkannya pada sistem syaraf individu.

²⁷Sondang P. Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 100.

²⁸Siagian, *Teori Motivasi ...*, hlm. 105.

²⁹Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 54-57

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi persepsi antara lain faktor internal yakni dari dalam individu meliputi pelaku persepsi yang berupa perhatian, sikap, minat, pengalaman, dan kebutuhan atau dapat kita sebut dengan faktor personal. Faktor eksternal yakni dari luar individu yang meliputi objek sasaran dan situasi dimana persepsi berlangsung atau dapat disebut dengan faktor struktural.

2. Kinerja guru

a. Pengertian kinerja guru

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kinerja diartikan sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja.³⁰ Secara etimologi kinerja berasal dari kata “*performance*”. *Performance* berasal dari kata “*to perform*” yang mempunyai makna melakukan, memenuhi, menjalankan sesuatu, melaksanakan kewajiban dan melakukan sesuatu yang diharapkan seseorang. Mangkunegara mendefinisikan kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.³¹ Sedangkan Sulistiyani dan Rosida menyatakan bahwa kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan, yang dapat dinilai dari hasil kerjanya.³²

Menurut PP nomor 74 tahun 2008 pada bab I pasal 1 dinyatakan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”³³

Imam Wahyudi mengemukakan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan

³⁰Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI...*, diakses pada tanggal 9 Maret 2021

³¹Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: PT Rosdakarya, 2000), hlm 67.

³²Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep, Teori dan Pengembangan Dalam Konteks Organisasi Publik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), hlm. 32.

³³Ikrom, *Menyoal Kinerja ...*, hlm. 36.

pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi.³⁴ Selanjutnya Ikrom menyatakan bahwa kinerja guru yaitu kinerja guru merupakan proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi guru yang terbatas pada tiga kegiatan yakni perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.³⁵

Merujuk dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja nyata seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Dalam pelaksanaannya, seorang guru dapat merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Dalam hal meningkatkan kinerja guru haruslah ditempuh dengan cara mengoptimalkan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun dalam teori Mitchel terdapat dua faktor dominan penentu kinerja adalah kemampuan dan motivasi. Kemampuan ini mencakup pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan kompetensi. Sementara motivasi mencakup niat, tekad, gairah, dan semangat meraih cita-cita.³⁶ Sedangkan menurut Wexley dan Yuki, optimalisasi kinerja dapat dilakukan dengan meningkatkan enam faktor yang mempengaruhinya yang meliputi peningkatan gaji, kemajuan, pengawasan, pekerjaan itu sendiri, rekan kerja, keamanan kerja, dan peluang kemajuan kerja.³⁷ Menurut Leithood, "*The level of teachers' performance connects to their motivation, capacity and work conditions.*", yang berarti tingkat kinerja guru berhubungan dengan motivasi, kapasitas dan kondisi kerja.³⁸

Menurut teori Amstrong dan Baron kinerja dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang harus diperhatikan diantaranya: 1) faktor personal atau individu yang mencakup kemampuan, kecakapan, motivasi, dan komitmen individu. 2) faktor kepemimpinan menyangkut dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh pemimpin, kualitas pimpinan, dan model kepemimpinan. 3) faktor tim atau kelompok yang menyangkut kualitas dukungan yang diberikan tim/

³⁴Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), hlm. 87.

³⁵Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015), hlm. 37.

³⁶Ikrom, *Menyoal Kinerja ...*, hlm. 42.

³⁷Ikrom, *Menyoal Kinerja ...*, hlm. 46.

³⁸Boru Nese, "The Factors Affecting Teacher-Motivation.", *International Journal of Instruction*, (Vol.11, No.4, tahun 2018), hlm. 761-776.

partner/ teman kerja. 4) faktor sistem yang meliputi sistem kerja dan fasilitas yang diberikan oleh organisasi. 5) faktor situasional yang meliputi tekanan lingkungan dari luar atau dalam serta perubahan-perubahan yang terjadi.³⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru baik itu yang berasal dari individu guru ataupun luar individu. Diantara faktor internal kinerja guru yaitu kemampuan, kecakapan, motivasi, dan komitmen individu. Sedangkan faktor eksternal kinerja guru adalah faktor kepemimpinan, tim/ rekan kerja, sistem, situasional, keamanan, gaji, pengawasan, dan peluang kemajuan kerja.

c. **Penilaian Kinerja Guru**

Menilai kinerja guru adalah suatu proses menentukan tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pokok mengajar dengan menggunakan patokan-patokan tertentu. Berbicara tentang kinerja guru erat kaitannya dengan standar kinerja yang dijadikan ukuran dalam mengadakan pertanggungjawaban. Penilaian kinerja bermanfaat untuk mengetahui perkembangan dan kemajuan organisasi sesuai dengan standar yang dibakukan dan sekaligus sebagai umpan balik bagi pekerja sendiri untuk dapat mengetahui kelemahan, kekurangannya sehingga dapat memperbaiki diri dan meningkatkan kinerjanya. Dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial.⁴⁰ Keempat jenis kompetensi guru di atas dapat diurai sebagai berikut:

- 1) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
- 2) Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- 3) Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi

³⁹Ikrom. *Menyoal Kinerja ...*, hlm. 44.

⁴⁰Farida Sarimaya, *Sertifikasi Guru* (Bandung: Yrama Widya, 2008), hlm. 17-22.

materinya secara penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

- 4) Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Menurut E Mulyasa dalam merencanakan pembelajaran guru haruslah mengetahui unsur-unsur perencanaan seperti standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan strategi pembelajaran. Memulai pembelajaran dengan menghubungkan kompetensi yang dimiliki peserta didik dengan materi yang disajikan, menyampaikan tujuan yang akan dicapai dan garis besar materi, menyampaikan langkah-langkah untuk mencapai tujuan pembelajaran, mendayagunakan media dan sumber belajar yang bervariasi, mengajukan pertanyaan untuk mengetes kemampuan awal ataupun pemahaman materi pembelajaran yang telah lalu.⁴¹ Mengakhiri pembelajaran dengan menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, mengajukan pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, menyampaikan tugas yang harus dikerjakan sesuai dengan pokok bahasan, memberikan *post-test*.⁴² Dalam Evaluasi hasil belajar, Instrumen evaluasi hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Instrumen tes biasanya terbatas pada indikator-indikator kognitif sedangkan afektif dan psikomotorik menggunakan instrumen non-tes.

Menurut Moh. Uzer Usman, penilaian kemampuan guru dalam proses pembelajaran meliputi:⁴³

1. Keterampilan menyusun rencana pembelajaran
 - a. Merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran mencakup menentukan metode pembelajaran, menentukan langkah-langkah pembelajaran dan menentukan cara-cara memotivasi peserta didik.
 - b. Merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran berupa berpedoman pada bahan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum, memilih dengan tepat bahan pembelajaran bidang studi

⁴¹E. Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 113-114

⁴²Mulyasa, *Uji Kompetensi Dan...*, hlm. 216.

⁴³Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 121-134.

- sesuai dengan karakteristik peserta didik, menyusun bahan pembelajaran sesuai dengan taraf berpikir peserta didik.
- c. Merencanakan pengelolaan kelas meliputi menentukan alokasi penggunaan waktu pembelajaran dan menentukan cara mengorganisasi peserta didik agar terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Merencanakan penggunaan alat dan media pembelajaran mencakup menentukan pengembangan alat pembelajaran, menentukan media pembelajaran, dan menentukan sumber pembelajaran.
 - e. Merencanakan penilaian peserta didik berupa menentukan bermacam-macam bentuk dan prosedur penilaian dan membuat alat penilaian hasil belajar.
2. Keterampilan melaksanakan prosedur pembelajaran
- a. Memulai pembelajaran berupa menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi dan memotivasi peserta didik untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar pembelajaran.
 - b. Mengelola kegiatan inti diantaranya menyampaikan bahan, memberi contoh, menggunakan alat/ media pembelajaran, memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melibatkan secara aktif, dan memberi penguatan.
 - c. Pengorganisasian waktu, mengorganisasi peserta didik dan mengatur dan memanfaatkan fasilitas belajar.
 - d. Melaksanakan penilaian selama proses belajar pembelajaran berlangsung.
3. Kemampuan mengevaluasi pembelajaran atau menutup pembelajaran
- a. Mengajukan pertanyaan kepada kelas atau kepada beberapa peserta didik, mengenai semua pokok materi yang telah dibahas
 - b. Apabila pertanyaan yang diajukan belum dapat dijawab oleh peserta didik kurang dari 70%, maka guru harus mengulangi atau mengulas kembali materi yang belum dikuasai peserta didik
 - c. Menyimpulkan materi pembelajaran
 - d. Memberikan tindak lanjut
 - e. Memberikan tugas/pekerjaan rumah

Menurut PP nomor 74 tahun 2008 pasal 52 ayat 1 yang menjelaskan bahwa “Kewajiban guru mencakup kegiatan pokok yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, serta melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan tugas pokok.”⁴⁴ Dalam Depdiknas indikator penilaian kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran dikelas yaitu perencanaan program kegiatan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan evaluasi/penilaian pembelajaran dengan rincian sebagai berikut:⁴⁵

- 1) Perencanaan program kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu dalam mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Unsur/komponen yang ada dalam RPP antara lain identitas RPP, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkahlangkah kegiatan, sumber pembelajaran dan penilaian.
- 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah inti dari penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.
- 3) Evaluasi/ penilaian pembelajaran Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan jenis evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

⁴⁴Ikrom, *Menyoal Kinerja ...*, hlm. 48.

⁴⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Ditjen P2T, 2008)., hlm. 22-24.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja guru dapat dilihat dari tugas dan fungsinya diantaranya merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan memiliki kompetensi.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu dengan lingkungan untuk memperoleh perubahan dalam perilakunya. Menurut James O. Whittaker, definisi belajar yakni proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman.⁴⁶ Pendapat lain dikemukakan oleh Slameto dikutip oleh Syaiful Bahri, bahwa pengertian belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁴⁷

Sementara pengertian hasil adalah suatu perolehan yang terjadi akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya suatu input secara fungsional. Hasil akan mengalami perbedaan sesuai dengan input serta proses yang dilakukan. Semakin besar input yang diperoleh dan semakin baik proses yang dilakukan maka hasil yang akan diperoleh juga semakin tinggi. Begitu pula dengan kegiatan pembelajaran, setelah peserta didik melakukan belajar maka akan berubah perilakunya dibandingkan dengan sebelumnya.

Menurut Mahajan dkk, "*Learning outcomes are indicators of success of an academic course/programme. Learning outcomes give a clear idea of what can be achieved by joining a particular programme.*", yang berarti hasil belajar merupakan indikator keberhasilan suatu program/program akademik. Hasil belajar memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang dapat dicapai dengan mengikuti program tertentu.⁴⁸

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diakibatkan oleh tercapainya penguasaan bahan ajar dalam proses pembelajaran yang sesuai

⁴⁶Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 126-127.

⁴⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.1.

⁴⁸Mahajan dkk, "Importance and benefits of learning outcomes.", *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, (Vol.22, No.03, tahun 2017), hlm. 65-67.

dengan tujuan pendidikan.⁴⁹ Dengan kata lain bahwa hasil belajar merupakan hasil capaian yang dilakukan oleh peserta didik setelah berlangsungnya proses pembelajaran. Menurut Suryanto dkk, hasil belajar diartikan sebagai ketercapaian tiap kemampuan dasar baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang diperoleh selama mengikuti kegiatan pembelajaran.⁵⁰ Oemar Hamalik yang dikutip oleh Dimiyati & Mudjiono menyatakan bahwa “hasil belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.”⁵¹

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan hasil pencapaian atau perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah proses dan pengalaman belajar.

b. Penilaian hasil belajar

Menurut Eko Putro Widiyoko, penilaian dalam konteks hasil belajar dapat diartikan sebagai kegiatan menafsirkan atau memaknai data hasil pengukuran tentang kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti pembelajaran. Data hasil pengukuran dapat diperoleh melalui tes, pengamatan, wawancara, portofolio, maupun instrumen lainnya. Data hasil pengukuran berupa angka atau skor tentang karakteristik objek yang diukur. Oleh karena itu hasil dari penilaian adalah makna atau keputusan dari skor atau angka yang diperoleh dari hasil pengukuran. Keputusan tersebut tergantung pada tujuan, standar, atau kriteria penilaian.⁵²

Setiap kegiatan pembelajaran akan berakhir dengan hasil belajar. Hasil belajar setiap peserta didik terkumpul dalam himpunan hasil belajar. Bahan mentah hasil belajar terwujud dalam lembar-lembar jawab soal ulangan atau ujian, dan yang berwujud karya atas benda. Semua hasil belajar tersebut merupakan bahan yang berharga bagi guru dan peserta didik. Bagi guru, hasil belajar peserta didik berguna untuk melakukan perbaikan tindak pembelajaran dan evaluasi. Bagi peserta didik, hasil belajar tersebut berguna untuk

⁴⁹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 46.

⁵⁰Suryanto dan Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru Di Era Global)* (Jakarta: Esensi Erlangga group, 2013), hlm. 204.

⁵¹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 129 -130.

⁵²Eko Putro Widiyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 4-5.

memperbaiki cara-cara belajar lebih lanjut.⁵³ Bentuk-bentuk hasil belajar yang dicapai meliputi tiga ranah yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁵⁴ Adapun penjelasan dari tiga ranah tersebut, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ranah Kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Proses kognitif dalam pembelajaran menurut Anderson dan Krathwohl yang dikutip oleh Eko dibagi menjadi enam jenjang mulai dari jenjang yang paling rendah ke jenjang yang paling tinggi, yaitu sebagai berikut:⁵⁵
 - a) Mengingat (*remember*), yang disebut C1. Mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Mengingat merupakan proses kognitif yang paling rendah. Mengingat dibedakan menjadi dua yaitu mengenali dan mengingat kembali.
 - b) Memahami (*understand*), yang disebut C2. Proses memahami merupakan proses mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, baik yang bersifat lisan, tulisan atau grafik yang disampaikan melalui pengajaran, buku, dan sumber-sumber belajar lainnya. Proses kognitif memahami meliputi menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.
 - c) Mengaplikasikan (*apply*), yang disebut C3. Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif, yaitu mengeksekusi dan mengimplementasikan.
 - d) Menganalisis (*analyze*), yang disebut C4. Menganalisis berarti memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dengan struktur keseluruhan. Menganalisis meliputi proses kognitif membedakan, mengorganisasikan, dan mengatribusikan.

⁵³Mudjiono Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 256-257.

⁵⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22.

⁵⁵Widiyoko. *Penilaian Hasil ...*, hlm.30-36.

- e) Mengevaluasi (*evaluate*), yang disebut C5. Mengevaluasi adalah membuat keputusan berdasarkan kriteria dan standar tertentu. Subjenis proses kognitif mengevaluasi adalah memeriksa dan mengkritik.
 - f) Mencipta (*create*), yang disebut C6. Mencipta (kreasi) merupakan proses menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren dan fungsional. Proses mencipta berisi tiga proses kognitif yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.
- 2) Ranah Afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Menurut Krathwohl dkk ditaksonomi, ranah afektif dibedakan menjadi lima jenjang, dari jenjang yang dasar atau sederhana sampai jenjang yang kompleks, yaitu:⁵⁶
- a) Menerima/ memperhatikan (*receiving/ attending*) merupakan kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada dirinya baik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain.
 - b) Menanggapi (*responding*) mengandung arti “adanya partisipasi aktif”. Jadi kemampuan menanggapi adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya salah satu cara.
 - c) Menilai/menghargai (*valuing*) yakni memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek, sehingga apabila kegiatan itu tidak dikerjakan, dirasakan akan membawa kerugian atau penyesalan.
 - d) Mengorganisasikan/ mengatur. Mengorganisasikan artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang universal, yang membawa pada perbaikan umum.
 - e) Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*Characterization by a value complex*). Karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai merupakan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang memengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.
- 3) Ranah Psikomotorik Aspek keterampilan atau psikomotorik merupakan hasil belajar yang pencapaiannya melibatkan otot dan kekuatan fisik.

⁵⁶Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 54-56.

Ranah keterampilan atau psikomotor menurut Bloom dibedakan menjadi tujuh, yaitu:⁵⁷

- a) Persepsi (*perception*). Persepsi merupakan penggunaan alat indra untuk menjadi pegangan dalam membantu gerakan.
- b) Kesiapan (*Set*). kesiapan untuk melakukan gerakan. Kesiapan meliputi kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan.
- c) Respons terpimpin (*guided response*) Merupakan tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya imitasi dan gerakan coba-coba.
- d) Mekanisme (*mechanism*) Membiasakan gerakan-gerakan yang telah dipelajari sehingga tampil dengan meyakinkan dan cakup.
- e) Respon tampak yang kompleks (*complex overt response*). Pada tahap ini merupakan tahap di mana gerakan motorik yang terampil yang di dalamnya terdiri dari pola-pola gerakan yang kompleks.
- f) Penyesuaian (*adaptation*), Penyesuaian merupakan keterampilan yang sudah berkembang sehingga dapat disesuaikan dalam berbagai situasi.
- g) Penciptaan (*create*), Penciptaan merupakan keterampilan membuat dan melakukan pola gerakan baru yang disesuaikan dengan situasi atau permasalahan tertentu.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek dari penilaian hasil belajar. Namun ranah kognitif lebih banyak digunakan oleh guru dalam menilai peserta didik. Hal ini dikarenakan ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menguasai bahan pengajaran.⁵⁸ Adapun alat atau instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar adalah tes dan nontes.⁵⁹

Tes merupakan instrumen berupa pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau tanggapan untuk mengukur kemampuan seseorang misalnya aspek pengetahuan, kecakapan, keterampilan, dan pemahaman pelajaran yang telah diberikan guru. Tes ini terdiri dari tiga bentuk teknik tes yaitu tes lisan, tes tulisan, dan tes tindakan.⁶⁰ Sedangkan instrumen nontes merupakan prosedur yang dilalui untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik minat, sifat,

⁵⁷Widiyoko. *Penilaian Hasil ...*, hlm. 45-48.

⁵⁸Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar...*, hlm. 23.

⁵⁹Jihad. *Menjadi Guru Profesional...*, hlm. 204-207.

⁶⁰Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 113-114.

dan kepribadian yang dapat dilakukan melalui pengamatan, skala sikap, angket, catatan harian, dan daftar cek.⁶¹

Tes ada yang sudah distandardisasi, artinya tes tersebut telah mengalami proses validasi dan reliabilitas untuk suatu tujuan tertentu. Sebagai contohnya penyusunan THB (Tes Hasil Belajar) merupakan usaha penyusunan tes yang sudah distandardisasi. Selain tes yang sudah mengalami proses validitas dan reliabilitas, banyak kita temukan ialah tes buatan guru sendiri. Tes ini belum distandardisasi, sebab dibuat oleh guru untuk tujuan tertentu. Meskipun demikian, tes buatan guru harus pula mempertimbangkan faktor validitas dan reliabilitasnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Munadi yang dikutip oleh Rusman sebagai berikut:⁶²

- 1) Faktor Fisiologis. Secara umum, kondisi fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.
- 2) Faktor Psikologis Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis, meliputi inteligensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

Slameto menyatakan bahwa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya:⁶³

- 1) Faktor keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.
- 2) Faktor sekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

⁶¹Jihad. *Menjadi Guru Profesional...*, hlm. 207-208.

⁶²Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 67-68.

⁶³Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor...*, hlm. 60-71.

3) Faktor masyarakat. Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya peserta didik dalam masyarakat. Pengaruh dari masyarakat ini meliputi: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar begitu beragam diantaranya yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor interna terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal mencakup faktor sekolah, masyarakat, dan keluarga.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.⁶⁴ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dapat diterima tetapi juga dapat ditolak, diterima apabila bahan-bahan penelitian membenarkan kenyataan dan ditolak apabila menolak kenyataan. Untuk menguji ada atau tidaknya hubungan variabel dependen (hasil belajar) dan variabel independen (persepsi peserta didik tentang kinerja guru), maka penulis mengajukan hipotesis berupa “Persepsi Peserta didik Mengenai Kinerja Guru Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta didik Kelas XI di SMA Negeri 1 Kendal”.

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 64.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian, dan dianalisis dengan menggunakan metode statistika.⁶⁵

Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁶ Dengan data kuantitatif peneliti dapat mengungkapkan realitas yang ada dan sekaligus ingin mengetahui tentang besar pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan teknik regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.⁶⁷

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan pada:

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Kendal, Jalan Raya Soekarno-Hatta, Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Jawa Tengah.

b. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25 Maret – 5 Mei 2021 semester genap pada tahun ajaran 2020/2021.

⁶⁵Margono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 103.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 8.

⁶⁷Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 261.

C. Populasi dan Sampel

a. Populasi penelitian

Populasi adalah objek atau subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.⁶⁹ Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat liku-liku yang ada di dalam populasi. Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh peserta didik kelas XI SMA N 1 Kendal yang beragama Islam.

b. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian individu atau sebagian populasi yang diteliti.⁷⁰ Menurut Ibnu Hajar sampel adalah kelompok individu yang dilibatkan langsung dalam data penelitian.⁷¹ Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).⁷²

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan cara Simple Random Sampling, yaitu suatu teknik dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih mejadi anggota sampel.⁷³ Pengambilan *sample* menurut Suharsimi Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya dan jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.⁷⁴ Cara pengambilan sampel dengan teknik *probability sampling* yaitu dengan menggunakan nomor undian dan memilih 3 kelas sebagai sampel dari keseluruhan kelas XI.

⁶⁸Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 94.

⁶⁹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 102.

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 109.

⁷¹Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996),. hlm. 10.

⁷²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 118.

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 120.

⁷⁴Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 112.

D. Variabel dan indikator

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai keragaman atau variasi yang padanya dapat diberi nilai atau bilangan. Konsep itu sendiri merupakan penggambaran atau abstraksi suatu fenomena, gejala, peristiwa atau kondisi tertentu.⁷⁵ Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁷⁶ Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penelitian adalah suatu konsep, faktor, fenomena, gejala, atau peristiwa dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat diberi bilangan atau nilai, yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan judul penelitian ini, maka muncul dua variabel penelitian, yaitu:⁷⁷

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah persepsi peserta didik mengenai kinerja guru, sebagai variabel X.

1) Definisi konseptual

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar ketika peserta didik mempunyai persepsi yang baik. Antara individu satu dengan individu yang lain mempunyai perbedaan. Adanya perbedaan, setiap individu mempunyai penilaian yang berbeda-beda. Begitupun tentang kinerja guru, setiap individu mempunyai penilaian yang berbeda-beda tentang kinerja guru.

Imam Wahyudi mengemukakan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program

⁷⁵Mundir, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Penerbit, 2014), hlm. 9.

⁷⁶Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 72.

⁷⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 60-61.

pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi.⁷⁸

Persepsi tentang kinerja guru terjadi karena setiap peserta didik memiliki indra untuk menyerap objek atau fenomena yang ada di sekitarnya. Pada akhirnya dapat mempengaruhi cara berpikir, tanggapan, sikap, pendapat dan penilaian pada diri peserta didik. Berdasarkan pengertian diatas, persepsi tentang kinerja guru yaitu pandangan peserta didik tentang bagaimana seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi

2) Definisi operasional

Pandangan peserta didik tentang kemampuan guru yang ditampilkan dalam kegiatan proses pembelajaran meliputi: merencanakan pengelolaan kegiatan pembelajaran, merencanakan pengorganisasian bahan pelajaran, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penggunaan alat dan media pengajaran, merencanakan penilaian peserta didik untuk kepentingan pembelajaran, kemampuan membuka pelajaran, kemampuan mengelola kegiatan pembelajaran, kemampuan pengorganisasian peserta didik dan waktu, kemampuan melaksanakan penilaian dalam proses pembelajaran, kemampuan menutup pelajaran dan kemampuan mengevaluasi pelajaran. Instrumen untuk mengukur persepsi peserta didik tentang kinerja guru yakni angket.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah hasil belajar PAI BP peserta didik yakni sebagai variabel Y.

1) Definisi konseptual

Menurut pendapat Oemar Hamalik menyatakan bahwa hasil belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan

⁷⁸Wahyudi. *Mengejar Profesionalisme...*, hlm. 87.

keterampilan..⁷⁹ Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Proses belajar yang berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang optimal, sebaliknya proses belajar yang tidak berhasil akan menunjukkan hasil belajar yang rendah.

2) Definisi operasional

Hasil belajar yaitu prestasi yang dicapai peserta didik dalam proses kegiatan pembelajaran dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Bentuk hasil belajar yang dicapai ada tiga ranah yaitu ranah kognitif (penguasaan intelektual), ranah afektif (penguasaan berhubungan dengan sikap dan nilai), ranah psikomotorik (kemampuan atau ketrampilan bertindak atau berperilaku).⁸⁰ Dalam penelitian ini meneliti pada ranah kognitif maka instrumen yang digunakan adalah tes yang diambil dari hasil ulangan sebanyak tiga kali.

Penjelasan variabel, sub variabel, dan indikator dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Indikator dan Variabel

No	Variabel	Sub variabel	Indikator
1.	Kinerja guru	a. Pelaksanaan pembelajaran	1) Memulai pelajaran a) Memberikan salam b) Menanyakan kehadiran peserta didik c) Menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi d) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang harus dicapai

⁷⁹Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, hlm. 129 - 130.

⁸⁰Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar...*, hlm. 51.

			<p>2) Mengelola kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menyampaikan bahan pelajaran dengan jelas b) Memberikan contoh yang konkret c) Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi dan kebutuhan siswa d) Menggunakan alat/media pembelajaran e) Memberi kesempatan kepada f) melibatkan peserta didik untuk terlibat secara aktif g) Memberi penguatan h) Berpedoman pada bahan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum <p>3) Mengakhiri pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari, b) Mengajukan pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian c) Mengakhiri pembelajaran dengan salam <p>4) pengorganisasian peserta didik dan waktu</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Mengatur penggunaan waktu b) Mengorganisasi peserta didik
		b. Evaluasi pembelajaran	<p>1) Mengulangi atau mengulas kembali materi yang belum dikuasai peserta didik</p> <p>2) Memberikan tindak lanjut</p>

			3) Memberikan tugas/ pekerjaan rumah
2.	Hasil belajar	a. Ranah kognitif	1) Hasil ulangan harian

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam hal ini penulis mengadakan penelitian langsung ke objek yang diteliti dengan menggunakan beberapa teknik yaitu:

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan terhadap responden, dengan harapan akan mendapatkan respon atas pertanyaan tersebut.⁸¹ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab dengan kata-kata sendiri. Responden tinggal memilih jawaban yang yang disediakan. Angket diberikan kepada peserta didik sebagai responden untuk memperoleh data tentang kinerja guru. Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai persepsi peserta didik terhadap kinerja guru.

Angket dibuat dengan model skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai, variabel penelitian. Skala likert mempunyai empat kemungkinan jawaban dengan tujuan untuk menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijabarkan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item-item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Pemberian skor 4 untuk alternatif

⁸¹Ardial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 379.

jawaban selalu, skor 3 untuk alternatif jawaban sering, skor 2 untuk alternative jawaban kadang-kadang, dan skor 1 untuk alternatif jawaban Tidak Pernah.⁸²

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dan sebagainya.⁸³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai: jumlah dan nama peserta didik; keadaan sekolah seperti profil sekolah, sarana dan prasarana, letak gedung; serta tentang hasil belajar peserta didik yaitu melalui dokumen nilai ulangan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif ini maka peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melakukan perhitungan terhadap harga rata-rata hitung, standar deviasi, median dan modus dari setiap variabel penelitian. Hasil perhitungan tersebut kemudian dideskripsikan dalam distribusi frekuensi skor masing masing variabel penelitian dan divisualisasikan dalam grafik, histogram, polygon, pie, dll. Adapun analisis statistik inferensial digunakan untuk menyimpulkan populasi berdasarkan sampel digunakan untuk pengujian hipotesis dan kepentingan generalisasi penelitian.⁸⁴ Adapun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Langkah awal untuk mengetahui apakah ada pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI SMA N 1 Kendal yaitu dengan menyebar angket terkait persepsi peserta didik tentang kinerja guru. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada responden, kemudian dimasukkan dalam tabel data frekuensi yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian

⁸²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 134-1135.

⁸³Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 231.

⁸⁴Tim Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* (Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2020), hlm. 21.

dengan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan cara penskoran.⁸⁵

Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket dengan cara memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket yang telah diberikan kepada responden dengan menggunakan Skala Likert. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁸⁶ Adapun jawaban dari setiap item soal diberi skor sebagai berikut:⁸⁷

Tabel 3.2
Pedoman Penskoran Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Soal	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Langkah selanjutnya yaitu uji keabsahan data. uji keabsahan data merupakan uji instrumen yang dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen sebelum penelitian dilakukan, angket persepsi peserta didik tentang kinerja guru diujicobakan kepada responden terlebih dahulu. Angket diujicobakan pada tanggal 1-4 April 2021 kepada peserta didik kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. Jumlah soal uji coba sebanyak 40 item dan 28 responden. Adapun instrumen penelitian yang berupa angket dapat dilihat pada lampiran 2 sedangkan daftar skor uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran 3. Setelah diketahui skor uji coba dilakukan analisis uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

⁸⁵Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Yogyakarta: LP3S, 1989), hlm. 219.

⁸⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 134.

⁸⁷Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 147.

a. Uji Validitas (ketepatan)

Hasil penelitian dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid atau instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸⁸

Uji validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan dan ketepatan tiap-tiap butir pertanyaan untuk menghasilkan data yang diinginkan. Instrumen yang akan diuji validitasnya disebarkan kepada responden yang bukan responden sesungguhnya. Banyaknya responden disarankan sekitar 20–30 orang responden.⁸⁹ Uji coba validitas menggunakan rumus Product Moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi Pearson antara item yang akan digunakan dengan variabel yang bersangkutan.

X : Skor masing-masing item soal

Y : Skor total

N : Banyaknya responden

Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah:⁹⁰

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen valid

Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak valid.

Perhitungan validitas menggunakan rumus korelasi Product Moment. Sebagai contoh butir soal nomor 1, rincian skor dapat dilihat pada lampiran 3, untuk perhitungannya butir angket nomor 1 perhitungannya sebagai berikut:

⁸⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 173.

⁸⁹Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2007), hlm. 31.

⁹⁰Sambas Ali, *Analisis Korelasi...*, hlm. 31.

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28 (13347) - (97)(3785)}{\sqrt{\{28 (349) - (97)^2\}\{28 (521859) - (3785)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{373716 - 367145}{\sqrt{\{9772 - 9409\}\{14612052 - 14326225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6571}{\sqrt{\{363\}\{285827\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6571}{\sqrt{103755201}}$$

$$r_{xy} = \frac{6571}{10186,029}$$

$$r_{xy} = 0,645$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 28 diperoleh $r_{hitung} = 0,645$ dan $r_{tabel} = 0,374$, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 valid.⁹¹

Berikut rhitungan setiap item soal hasil perhitungan dengan SPSS Dari analisis uji validitas dapat dilihat hasil persentasenya, sebagai berikut:

Tabel 4.2
Uji Validitas

UJI VALIDITAS			
No Butir Angket	r tabel	r hitung	VALID/ TIDAK VALID
1	0,374	0,645	VALID
2	0,374	0,457	VALID
3	0,374	0,479	VALID
4	0,374	0,775	VALID
5	0,374	0,695	VALID
6	0,374	0,655	VALID
7	0,374	0,822	VALID
8	0,374	0,693	VALID
9	0,374	0,721	VALID
10	0,374	0,530	VALID
11	0,374	0,637	VALID
12	0,374	0,730	VALID
13	0,374	0,802	VALID
14	0,374	0,849	VALID
15	0,374	0,703	VALID

⁹¹Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi...*, hlm. 31.

UJI VALIDITAS			
No Butir Angket	r tabel	r hitung	VALID/ TIDAK VALID
16	0,374	0,625	VALID
17	0,374	0,603	VALID
18	0,374	0,604	VALID
19	0,374	0,729	VALID
20	0,374	0,789	VALID
21	0,374	0,611	VALID
22	0,374	0,812	VALID
23	0,374	0,646	VALID
24	0,374	0,671	VALID
25	0,374	0,757	VALID
26	0,374	0,660	VALID
27	0,374	0,626	VALID
28	0,374	0,613	VALID
29	0,374	0,621	VALID
30	0,374	0,786	VALID
31	0,374	0,717	VALID
32	0,374	0,506	VALID
33	0,374	0,715	VALID
34	0,374	0,348	TIDAK VALID
35	0,374	0,784	VALID
36	0,374	0,830	VALID
37	0,374	0,434	VALID
38	0,374	0,515	VALID
39	0,374	-0,011	TIDAK VALID
40	0,374	0,665	VALID

Dari analisis uji validitas dapat dilihat hasil persentasenya, sebagai berikut:

Tabel 4.3
Presentase Hasil Uji Validitas

Kriteria	Butir Angket	Jumlah	Presentase
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11,12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 38, 40	38	95%
Tidak Valid	34, 39	2	5%
Jumlah	40	40	100%

Dilihat dari tabel 4.2 dan tabel 4.3, dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat 38 butir soal valid dan 2 butir soal tidak valid. Adapun butir soal yang valid dapat diujikan kepada responden sebagai tindak lanjut penelitian. Sedangkan butir soal yang tidak valid dibuang. Tidak ditambahkannya butir soal yang diujikan, dikarenakan soal yang valid telah dapat mewakili setiap indikator penelitian.

b. Reliabilitas (konsisten)

Instrumen dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan mengukur hal yang sama. Rumus yang digunakan untuk mengukur reabilitas instrumen adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach, yaitu sebagai berikut:⁹²

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus varian} = \sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

k = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

N = Jumlah responden

Untuk menafsirkan hasil uji reliabilitas, kriteria yang digunakan adalah:⁹³

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka instrumen reliable

Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka instrumen tidak reliable.

Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Cronbach Alpha. Untuk Skor 40 item pernyataan dapat dilihat pada lampiran. Berikut penghitungan reliabilitas dalam rumus koefisien alfa, dan diperoleh:

$k = 40$ (banyaknya item instrumen)

$\sum \sigma_i^2 = 24,274$ (jumlah varians butir)

$\sigma_t^2 = 394,471$ (variens total)

⁹²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 241.

⁹³Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi...*, hlm 51

N = 28 (jumlah responden)

Penghitungan reliabilitas dalam rumus koefisien alfa, dan diperoleh:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{40-1} \right] \left[1 - \frac{24,274}{394,471} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{39} \right] [1 - 0,062]$$

$$r_{11} = [1,026][0,938]$$

$$r_{11} = 0,963$$

Pengujian reliabilitas instrumen juga dilakukan dengan bantuan SPSS, hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	40

Pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan cronbach's alpha diperoleh 0,936. Pada taraf signifikan 5% dengan N = 28 diperoleh $r_{hitung} = 0,963$ dan $r_{tabel} = 0,374$, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang berupa angket reliable atau konsisten.⁹⁴

2. Analisis Deskriptif

Menentukan analisis deskriptif masing masing variabel dengan langkah langkah sebagai berikut:

a. Membuat analisis deskriptif berupa jumlah responden, range, nilai minimal, nilai maksimal, mean, standar deviasi, dan varian variabel X dan Y dengan menggunakan SPSS dengan langkah sebagai berikut:

1) Klik menu *Analyze*, klik *Descriptives Statistics* kemudian pilih *Descriptives*. Maka akan muncul *dialog box Descriptives*.

2) Masukkan variabel yang akan dianalisis ke *form Variables*.

⁹⁴Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi...*, hlm 51

- 3) Klik *Options*, *Check list* (\surd) analisis yang diperlukan seperti *Variance*, *Std. Deviation*, *Mean*, *Sum*, *Maximum*, *Minimum*, dan *Range*.
 - 4) *Check list* (\surd) *Variable list* pada form *Display Order*.
 - 5) Klik *Continue* dan OK. Hasil analisis akan terlihat
- b. Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:
 - 1) $M + (1,5 \text{ SD})$ ke atas
 - 2) $M + (0,5 \text{ SD})$
 - 3) $M - (0,5 \text{ SD})$
 - 4) $M - (1,5 \text{ SD})$
 - 5) $M - (1,5 \text{ SD})$ ke bawah
 - c. Membuat data interval dan kualifikasi variabel X dan Y
 - d. Membuat diagram variabel X dan Y

3. Analisis Inerensial

Dalam menyimpulkan populasi berdasarkan sampel yang digunakan untuk pengujian hipotesis dan kepentingan generalisasi penelitian maka langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Uji Persyaratan

Uji persyaratan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak.⁹⁵

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidak dari suatu variabel. Uji Normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sig. di Kolmogorov-smirnov karena data yang di uji lebih besar dari pada 50 (responden lebih dari 50 orang). Pengujian normalitas ini menggunakan teknik SPSS dengan uji Kolmogorov-Smirnov dihitung menggunakan software program SPSS. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah:⁹⁶

- a) Membuka Program SPSS.

⁹⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 75.

⁹⁶Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan* (Jakarta: Gramedia, 2013), hlm. 164

- b) Klik menu *Analyze*, kemudian pilih sub menu *Nonparametric Test*, pilih *Legacy Dialogs*, pilih 1 *Sample K-S*.
- c) Pindahkan variabel Persepsi Peserta Didik pada kolom Test Variable Lists.
- d) Pada Test Distribution, klik Normal.
- e) Klik OK.

Untuk mengidentifikasi apakah data berdistribusi normal atau tidak maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov sig > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.
- b) Angka signifikansi uji Kolmogorov-smirnov sig < 0,05 menunjukkan data distribusi tidak normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji untuk mengetahui apakah sebaran data yang diuji sama dengan sebaran garis linier. Pengujian linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak apakah hubungan antar variabel yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak. Jadi, peningkatan atau penurunan kualitas di salah satu variabel akan diikuti secara linear oleh peningkatan atau penurunan kuantitas di variabel lainnya. Pengujian linieritas ini menggunakan teknik SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁹⁷

- a) Siapkan lembar kerja SPSS.
- b) Masukkan definisi variabel yang akan diuji linieritasnya.
- c) Klik menu *analyze*, pilih *compare means*, lalu klik *means*.
- d) Klik *options*, *Check list test for linearity* pada kotak dialog *means options*, klik *continue*.
- e) Langkah terakhir klik ok untuk mengakhiri perintah.

Dasar pengambilan keputusan pada uji linieritas adalah sebagai berikut:

- a) Jika sig. atau signifikansi pada Deviation From Linearity sig. > 0,05 maka hubungan antarvariabel linier.

98. ⁹⁷Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi...*, hlm. 95

- b) Jika sig. atau signifikansi pada Deviation From Linearity sig. < 0,05 maka hubungan antarvariabel tidak linier.

b. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengambilan keputusan apakah sampel dapat diterima untuk diterapkan pada populasi darimana sampel diperoleh. Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima atau tidaknya hipotesis penelitian ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisien regresi dalam hal ini menggunakan rumus regresi linear sederhana, yaitu antara variabel persepsi peserta didik terhadap kinerja guru (variabel X) dan hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI BP kelas XI (variabel Y). Langkah langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari korelasi persamaan garis regresi melalui SPSS dengan langkah sebagai berikut:⁹⁸
 - a) Menyiapkan lembar kerja SPSS
 - b) Membuat nama variabel dan nilai skor masing masing variabel
 - c) Mengklik menu *Regression*, kemudian pilih menu *Linier* hingga muncul kotak dialog *Linier Regression*.
 - d) Pada kotak dialog klik variabel Y kemudian klik tombol → Sehingga variabel Y masuk ke kotak *Dependent*. Selanjutnya klik variabel X, kemudian klik tombol → Sehingga variabel X masuk ke kotak *Independent*.
 - e) Pada kotak dialog *Linier Regression*. Klik *Statistic. Check list* (✓) *Model fit*, untuk memunculkan Anova. Kemudian *Check list* (✓) *Estimates* pada *Regression Coefficient*. Klik *Continue*.
 - f) Pada kotak dialog *Linier Regression*. Klik *Save. Check list* (✓) *Unstandardized* pada *Regression Value*. Klik *Continue*
 - g) Pada kotak dialog *Linier Regression*. Klik *Option*, ketik 0,05 pada *Entry* untuk *Use probability of F*. Kemudian *Check list* (✓) *Include constant in equation*. Klik *Continue*
 - h) Klik OK pada kotak dialog *Linier Regression* kemudian akan muncul output

⁹⁸Abdurahman, *Analisis Korelasi...*, hlm. 190–194.

Maka persamaan regresinya adalah $Y' = a + bX$ ⁹⁹ dengan melihat kotak bagian *Coefficients*

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variable independen

2) Uji taraf signifikansi

Menguji taraf signifikansi dengan menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut Langkah-langkah menghitung nilai F melalui SPSS sebagai berikut:¹⁰⁰

- a) Menyiapkan lembar kerja SPSS
- b) Membuat nama variabel dan nilai skor masing-masing variabel
- c) Mengklik menu *Regression*, kemudian pilih menu *Linier* hingga muncul kotak dialog *Linier Regression*.
- d) Pada kotak dialog klik variabel Y kemudian klik tombol \rightarrow Sehingga variabel Y masuk ke kotak *Dependent*. Selanjutnya klik variabel X, kemudian klik tombol \rightarrow Sehingga variabel X masuk ke kotak *Independent*.
- e) Pada kotak dialog *Linier Regression*. Klik *Statistic*. *Check list* (\checkmark) *Model fit*, untuk memunculkan Anova. Kemudian *Check list* (\checkmark) *Estimates* pada *Regression Coefficient*. Klik *Continue*.
- f) Pada kotak dialog *Linier Regression*. Klik *Save*. *Check list* (\checkmark) *Unstandardized* pada *Regression Value*. Klik *Continue*
- g) Pada kotak dialog *Linier Regression*. Klik *Option*, ketik 0,05 pada *Entry* untuk *Use probability of F*. Kemudian *Check list* (\checkmark) *Include constant in equation*. Klik *Continue*
- h) Klik OK pada kotak dialog *Linier Regression* kemudian akan muncul output

⁹⁹Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2018), hlm. 206.

¹⁰⁰Abdurahman, *Analisis Korelasi...*, hlm. 198.

Maka untuk mengetahui taraf signifikasinya dengan melihat kotak bagian *Anova*.

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan *F*hitung yang telah diketahui dengan kemungkinan:

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hasilnya signifikan atau hipotesis yang diajukan diterima (ada pengaruh)
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hasilnya non signifikan atau hipotesis yang diajukan ditolak (tidak ada pengaruh).

Dapat juga dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika ρ (nilai signifikansi) $> 0,05$ (nilai probabilitas) maka tidak ada pengaruh
- b) Jika ρ (nilai signifikansi) $< 0,05$ (nilai probabilitas) maka ada pengaruh

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Persyaratan yang harus terpenuhi ketika ingin memaknai koefisien determinasi yaitu hasil penelitian signifikan atau berpengaruh. Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).¹⁰¹ Untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) variabel X terhadap variabel Y, maka menggunakan langkah sebagai berikut:¹⁰²

- a) Menyiapkan lembar kerja SPSS
- b) Membuat nama variabel dan nilai skor masing-masing variabel
- c) Mengklik menu *Regression*, kemudian pilih menu *Linier* hingga muncul kotak dialog *Linier Regression*.
- d) Pada kotak dialog klik variabel Y kemudian klik tombol \rightarrow Sehingga variabel Y masuk ke kotak *Dependent*. Selanjutnya klik variabel X, kemudian klik tombol \rightarrow Sehingga variabel X masuk ke kotak *Independent*.
- e) Pada kotak dialog *Linier Regression*. Klik *Statistic*. *Check list* (\checkmark) *Model fit*, untuk memunculkan *Anova*. Kemudian *Check list* (\checkmark) *Estimates* pada *Regression Coefficient*. Klik *Continue*.

¹⁰¹Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 130.

¹⁰²Sahid Raharjo, "Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi", <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>, diakses pada 11 April 2021.

- f) Pada kotak dialog *Linier Regression*. Klik *Save*. *Check list* (✓) *Unstandardized* pada *Regression Value*. Klik *Continue*
- g) Pada kotak dialog *Linier Regression*. Klik *Option*, ketik 0,05 pada *Entry* untuk *Use probality of F*. Kemudian *Check list* (✓) *Include constant in equation*. Klik *Continue*
- h) Klik *OK* pada kotak dialog *Linier Regression* kemuadian akan muncul output

Maka untuk mengetahui koefisien determinasi dengan melihat kotak bagian *Model Summary* pada *R Square*.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Profil SMA N 1 Kendal

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Kendal
Alamat	: Jl. Raya Soekarno-Hatta, Purwokerto Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal
NPSN	:20321907
Akreditasi	: A
Luas	: 10.000 meter persegi
Penghargaan	: Sekolah Ramah Anak, Sekolah Integritas, Sekolah Adiwiyata dan Sekolah Siaga Kependudukan

b. Visi dan Misi SMA N 1 Kendal

Visi :

“Mewujudkan manusia yang beriman, bertaqwa, berbudi pekerti luhur, berprestasi tinggi dan siaga kependudukan serta Berwawasan Lingkungan di era global”

Misi :

- 1) Peningkatan Iman dan Taqwa (IMTAQ), kepada seluruh warga SMA Negeri 1 Kendal melalui pelajaran Pendidikan Agama, dan mata pelajaran lainnya.
- 2) Penanaman dan aplikasi nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa untuk diterapkan di kehidupan sekolah, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan Standar Nasional Pendidikan. Untuk menyiapkan peserta didik untuk berprestasi tinggi di bidang akademik maupun non akademik dan siap berkompetisi di era global

- 4) Meningkatkan sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan, guna memenuhi kebutuhan seluruh warga sekolah menurut Standar Nasional Pendidikan
 - 5) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua stake holder.
 - 6) Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi dari masing-masing komponen sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, Laboran, Pustakawan, Karyawan dan Siswa) SMA 1 Kendal.
 - 7) Melaksanakan segala ketentuan yang mengatur operasional sekolah, baik peraturan dan perundang-undangan tentang Kepegawaian maupun Kesiswaan.
 - 8) Meningkatkan peran komponen sekolah untuk mewujudkan lulusan yang sigap dan tanggap terhadap isu-isu kependudukan.
 - 9) Meningkatkan peran komponen sekolah untuk mewujudkan Lingkungan sekolah yang hijau, Bersih dan Sehat.
 - 10) Meningkatkan rasa kepedulian komponen sekolah terhadap pelestarian fungsi lingkungan, pencegahan terjadinya pencemaran lingkungan dan kerusakan lingkungan hidup.
 - 11) Meningkatkan pelayanan dan pendayagunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam rangka mendukung kelancaran proses belajar mengajar untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
 - 12) Meningkatkan pendayagunaan dan mengembangkan sistem teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen SMA 1 KENDAL.
 - 13) Meningkatkan budaya teknologi informasi dan komunikasi yang kondusif dan dinamis di lingkungan SMA 1 KENDAL.
- c. Data Peserta didik Kelas XI SMA N 1 Kendal tahun ajaran 2020/2021 memiliki rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1

**Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Kendal Tahun Ajaran
2020/2021 Menurut Agamanya**

No	Agama	Jenis Kelamin		Jumlah
		P	L	
1.	Islam	233	154	387
2.	Kristen	5	4	9
3.	Katholik	1	1	2
Jumlah		239	159	398

Dari tabel 4.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah peserta didik yang beragama Islam sebanyak 387 orang, Kristen 9 orang, dan Katholik 2 orang.

2. Data Khusus

Penelitian “Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI SMA N 1 Kendal” ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Maret 2021 sampai dengan 5 Mei 2021. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) yang berupa persepsi peserta didik tentang kinerja guru dan variabel dependen (Y) yang berupa hasil belajar peserta didik mata pelajaran PAI BP. Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang beragama Islam. Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini ada 3 kelas yaitu XI IPS 4, XI IPS 5, dan XI MIPA 2. Ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 58 peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yakni jika subjeknya lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Perhitungannya yaitu $387 \times 15\% = 58$. Adapun 2 kelas untuk menguji coba instrumen yaitu kelas XI IPS 2 dan XI IPS 3. Hasil belajar peserta didik diperoleh dari nilai ulangan peserta didik sebanyak tiga kali pada semester genap. Mata pelajaran PAI BP kelas XI diampu oleh Bapak Yoga Dwi Prasetya, S.Pd.I dan Bapak Nur Hanif Laily, S.Pd.I. Adapun nilai ulangan dapat dilihat pada lampiran 10.

B. Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.¹⁰³ Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh

¹⁰³Muri Yusuf, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan)* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 255.

responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹⁰⁴ Dalam penelitian yang dilakukan terdapat dua variabel yaitu persepsi peserta didik tentang kinerja guru dan hasil belajar PAI BP. Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui apakah persepsi peserta didik tentang kinerja guru berpengaruh atau tidak terhadap hasil belajar PAI BP kelas XI di SMA N 1 Kendal, maka analisis data yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

- a. Hasil Perhitungan Skor persepsi peserta didik tentang kinerja guru (Variabel X) dapat di lihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan Skor Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru

Responden	Skor Angket	Responden	Skor Angket
R1	152	R20	152
R2	149	R21	150
R3	152	R22	150
R4	149	R23	147
R5	126	R24	122
R6	127	R25	115
R7	141	R26	81
R8	138	R27	128
R9	127	R28	152
R10	139	R29	140
R11	115	R30	151
R12	104	R31	152
R13	150	R32	127
R14	113	R33	131
R15	147	R34	111
R16	128	R35	124
R17	129	R36	104
R18	132	R37	86
R19	146	R38	82

¹⁰⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 207.

Responden	Skor Angket	Responden	Skor Angket
R39	137	R49	118
R40	105	R50	129
R41	126	R51	84
R42	117	R52	130
R43	145	R53	139
R44	116	R54	124
R45	114	R55	126
R46	150	R56	147
R47	81	R57	80
R48	150	R58	113

- 1) Membuat analisis deskriptif berupa jumlah responden, range, nilai minimal, nilai maksimal, mean, standar deviasi, dan varian variabel X dengan menggunakan SPSS. Analisis deskriptif dapat di lihat pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru	58	72	80	152	7400	127.59	20.986	440.422

Berdasarkan tabel 4.8 dapat disimpulkan bahwa terdapat 58 responden, range 72, nilai minimal 80, nilai maksimal 152, mean 127.59, standar deviasi 20.986, dan varian 440.422.

- 2) Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:
- a) $M + (1,5 \text{ SD})$ ke atas = $127,59 + (1,5 \times 20,986) = 159,069$
dibulatkan 159
 - b) $M + (0,5 \text{ SD})$ = $127,59 + (0,5 \times 20,986) = 138,083$
dibulatkan 138
 - c) $M - (0,5 \text{ SD})$ = $127,59 - (0,5 \times 20,986) = 117,097$
dibulatkan 117

d) $M - (1,5 SD) = 127,59 - (1,5 \times 20,986) = 96,11$
 dibulatkan 96

e) $M - (1,5 SD) \text{ ke bawah} = 127,59 - (1,5 \times 20,986) = 96,11$
 dibulatkan 96

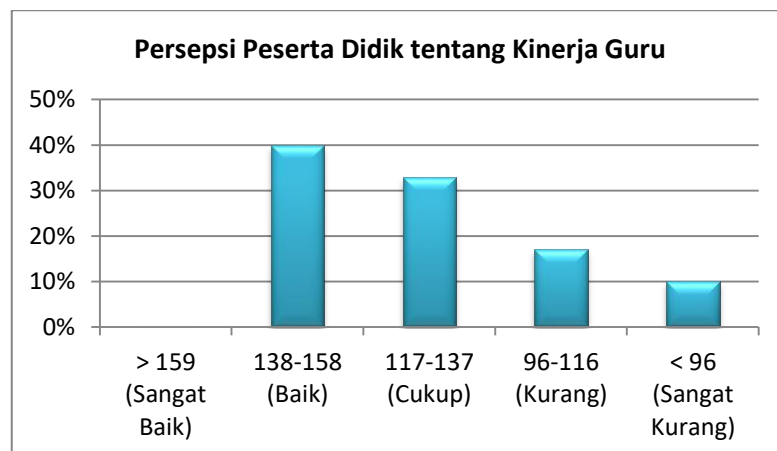
3) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X pada tabel 4.9. berikut ini:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Variabel X

Nilai Interval	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
> 159	Sangat Baik	0	0%
138-158	Baik	23	40%
117-137	Cukup	19	33%
96-116	Kurang	10	17%
< 96	Sangat Kurang	6	10%

Berdasarkan tabel 4.9 dapat disimpulkan bahwa kualifikasi persepsi peserta didik tentang kinerja guru terdapat 23 atau 40% dalam kualifikasi baik, 19 atau 33% dalam kualifikasi cukup, 10 atau 17% dalam kualifikasi kurang, dan 6 atau 10% dalam kualifikasi sangat kurarng.

4) Membuat diagram variabel X



Dari table 4.9 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata persepsi peserta didik tentang kinerja guru sebesar 127,59 dibulatkan menjadi 128 yaitu berada dalam kategori “cukup”

- b. Hasil belajar peserta didik (Variabel Y) dapat di lihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Belajar PAI BP Peserta Didik Kelas XI

Responden	Hasil Belajar PAI BP	Responden	Hasil Belajar PAI BP
R1	91	R30	93
R2	89	R31	94
R3	88	R32	94
R4	87	R33	94
R5	88	R34	90
R6	87	R35	94
R7	88	R36	82
R8	87	R37	83
R9	87	R38	80
R10	88	R39	83
R11	87	R40	94
R12	89	R41	82
R13	88	R42	82
R14	89	R43	80
R15	89	R44	80
R16	87	R45	83
R17	86	R46	90
R18	87	R47	82
R19	88	R48	85
R20	89	R49	80
R21	88	R50	85
R22	89	R51	85
R23	89	R52	80
R24	86	R53	87
R25	88	R54	80
R26	87	R55	80
R27	89	R56	80
R28	87	R57	80

- 1) Membuat analisis deskriptif berupa jumlah responden, range, nilai minimal, nilai maksimal, mean, standar deviasi, dan varian variabel Y dengan menggunakan SPSS. Analisis deskriptif dapat di lihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Analisis Deskriptif Variabel Y

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru	58	72	80	152	7400	127.59	20.986	440.422

Berdasarkan tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa terdapat 58 responden, range 14, nilai minimal 80, nilai maksimal 94, mean 86.62, standar deviasi 4.124, dan varian 17.011.

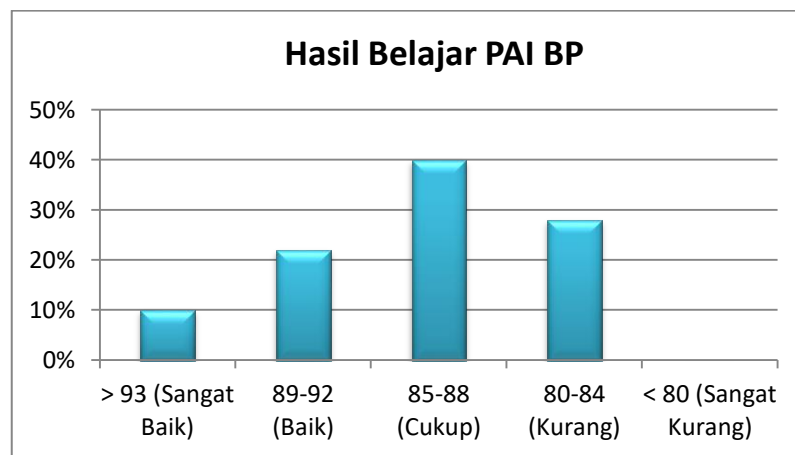
- 2) Membuat konversi nilai dengan standar skala lima:
 - a) $M + (1,5 \text{ SD})$ ke atas = $86,62 + (1,5 \times 4,124) = 92,806$ dibulatkan 93
 - b) $M + (0,5 \text{ SD}) = 86,62 + (0,5 \times 4,124) = 88,682$ dibulatkan 89
 - c) $M - (0,5 \text{ SD}) = 86,62 - (0,5 \times 4,124) = 84,558$ dibulatkan 85
 - d) $M - (1,5 \text{ SD}) = 86,62 - (1,5 \times 4,124) = 80,434$ dibulatkan 80
 - e) $M - (1,5 \text{ SD})$ ke bawah = $86,62 - (1,5 \times 4,124) = 80,434$ dibulatkan 80
- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel Y yang dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Analisis Deskriptif Variabel Y

Nilai Interval	Kualifikasi	Frekuensi	Presentase
> 93	Sangat Baik	6	10%
89-92	Baik	13	22%
85-88	Cukup	23	40%
80-84	Kurang	16	28%
< 80	Sangat Kurang	0	0%

Berdasarkan tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa kualifikasi hasil belajar PAI BP peserta didik kelas XI terdapat 6 orang atau 10% dalam kualifikasi sangat baik, 13 atau 22% dalam kualifikasi baik, 23 atau 40% dalam kualifikasi cukup, dan 16 atau 28% dalam kualifikasi kurang.

4) Membuat diagram variabel Y



Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar PAI BP sebesar 86,62 dibulatkan menjadi 87 yaitu berada dalam kategori “cukup”

2. Analisis Inferensial

a. Analisis Uji Persyaratan

Sebelum Uji hipotesis, data hasil penelitian perlu diuji melalui analisis uji prasyarat. Analisis uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji linieritas.

Angket yang telah valid dan reliable disebarkan kepada peserta didik kelas XI IPS 4, XI IPS 5 dan XI MIPA 2 pada tanggal 9 April – 5 Mei 2021. Jumlah butir angket sebanyak 38 item dan responden sebanyak 58 peserta didik. Adapun kisi-kisi angket dapat dilihat pada lampiran 7 sedangkan daftar hasil belajar PAI BP peserta didik dapat dilihat pada lampiran 10. Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji One Sampel Kolmogorov Smirnov, dengan bantuan aplikasi SPSS berikut hasilnya:

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.88197396
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.086
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-smirnov variabel persepsi peserta didik tentang kinerja guru dan hasil belajar peserta didik mata

pelajaran PAI BP sig 0,200 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5% dengan N = 58 dari variabel tersebut berdistribusi normal.¹⁰⁵

2) Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi linier atau tidak. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan uji Anova, dengan bantuan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Pengujian Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PAI BP * Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru	Between Groups	(Combined)	661.022	34	19.442	1.449	.178
		Linearity	110.681	1	110.681	8.248	.009
		Deviation from Linearity	550.341	33	16.677	1.243	.297
	Within Groups		308.633	23	13.419		
	Total		969.655	57			

Dari tabel ANOVA di atas dapat dilihat bahwa nilai Deviation From Linearity sig. adalah 0,297. Artinya nilai ini lebih besar dari pada 0,05 (0,297 > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel persepsi peserta didik tentang kinerja guru dan hasil belajar PAI BP adalah Linier.¹⁰⁶

b. Analisis Uji Hipotesis

Apabila uji prasyarat penelitian yang meliputi uji normalitas dan linieritas sudah terpenuhi, maka langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis regresi linier sederhana melalui aplikasi SPSS dalam penelitian ini yaitu

¹⁰⁵ Mikha Agus Widiyanto, *Statistika...*, hlm. 164 166.

¹⁰⁶ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi...*, hlm. 95

- 1) Korelasi Persamaan Garis Regresi dapat dilihat pada tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Korelasi Persamaan Garis Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78.149	3.195		24.457	.000
	Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru	.066	.025	.338	2.686	.009

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI BP

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui nilai constant (a) sebesar 78,149 dan nilai slop (b) 0,066 sehingga persamaan regresinya adalah¹⁰⁷

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 78,149 + 0,066 X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa:

Konstanta (a) sebesar 78,149, mengandung nilai konsisten variable hasil belajar sebesar 78,149.

Koefisien regresi X sebesar 0,066 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai persepsi peserta didik tentang kinerja guru, maka hasil belajar bertambah sebesar 0,066. Koefisien regresi tersebut bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variable X terhadap Y adalah positif

- 2) Uji taraf signifikansi

Menguji taraf signifikansi dengan menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berikut hasil perhitungan dengan SPSS yaitu

¹⁰⁷Ibnu Hadjar, *Statistik Untuk Ilmu...*, hlm. 206.

Tabel 4.13
Uji Taraf Signifikasi

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	110.681	1	110.681	7.216	.009 ^b
	Residual	858.974	56	15.339		
	Total	969.655	57			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar PAI BP						
b. Predictors: (Constant), Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru						

Dari tabel 4.13 diketahui bahwa nilai F hitung = 7.216 > F tabel = 4,00 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel persepsi peserta didik tentang kinerja guru atau dengan kata lain ada pengaruh variable persepsi peserta didik tentang kinerja guru (X) terhadap hasil belajar PAI BP (Y).¹⁰⁸

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah koefisien korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefisien determinasi. Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS yakni sebagai berikut:

Tabel 4.14
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.338 ^a	.114	.098	3.916
a. Predictors: (Constant), Persepsi Peserta Didik tentang Kinerja Guru				

¹⁰⁸Abdurahman, *Analisis Korelasi...*, hlm. 198.

Berdasarkan tabel 4.14 persepsi peserta didik tentang kinerja guru mempunyai korelasi atau hubungan sebesar 33,8% dan kontribusi pengaruh sebesar 11,4% terhadap hasil belajar PAI BP kelas XI di SMA N 1 Kendal. Dapat pula dikatakan bahwa variabel X (persepsi peserta didik tentang kinerja guru) mempengaruhi variabel Y (hasil belajar PAI BP) sebesar 11,4%, sedangkan 88,6% merupakan variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar PAI BP yang belum diteliti oleh penulis.¹⁰⁹

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis diperoleh bahwa variabel X (persepsi peserta didik tentang kinerja guru) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (hasil belajar PAI BP). Hal tersebut ditunjukkan dari uji taraf signifikansi menggunakan aplikasi SPSS bahwa nilai F hitung = 7.216 > F tabel = 4,00 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 < 0,05. Dengan koefisien determinasi sebesar 11,4% maka berpengaruh positif, artinya jika semakin semakin tinggi persepsi peserta didik tentang kinerja guru maka semakin tinggi pula hasil belajar PAI BP. sedangkan 88,6% merupakan variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar PAI BP yang belum diteliti oleh penulis.

Dalam penelitian ini diperoleh garis persamaan garis regresi $Y' = 78,149 + 0,066 X$. persamaan tersebut sesuai dengan rumus regresi linier sederhana yaitu $Y' = a + bX$, yang mana Y' merupakan lambing dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). sehingga dapat disimpulkan konstanta sebesar 78,149 memiliki arti jika variabel X bernilai 0, maka variabel Y nilainya negative yakni sebesar 78,149. Koefisien regresi variabel Y sebesar 0,066 artinya jika variabel X mengalami kenaikan 1% maka variabel Y akan mengalami peningkatan sebesar 0,066. Koefisien bersifat positif artinya terjadi hubungan positif antara variabel X dan variabel Y , semakin naik persepsi peserta didik tentang kinerja guru (variabel X) maka semakin meningkat hasil belajar PAI BP (variabel Y).

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi peserta didik tentang kinerja guru cukup mempengaruhi hasil belajar PAI BP peserta didik kelas XI di SMA N 1 Kendal.

¹⁰⁹Sahid Raharjo, "Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi"..., diakses pada 11 April 2021.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis telah berusaha untuk melakukan penelitian dengan semaksimal mungkin. Akan tetapi penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak kesalahan dan kelemahan-kelemahan yang mungkin berpengaruh terhadap penelitian. Namun hal ini bukan tanpa kesengajaan, karena penulis juga memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian. Diantara keterbatasan tersebut adalah:

1. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan terbatas hanya pada satu tempat, yaitu SMA N 1 Kendal. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas XI SMA N 1 Kendal yang beragama Islam.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan, akan tetapi waktu penelitian yang dilakukan sangat terbatas. Meskipun demikian, penulis sudah berusaha melaksanakan penelitian ini dengan semaksimal mungkin.

3. Keterbatasan objek penelitian

Dalam penelitian ini, penulis hanya meneliti tentang pengaruh persepsi peserta didik tentang kinerja guru terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI BP peserta didik kelas XI di SMA N 1 Kendal tahun ajaran 2020/2021. Kinerja guru dibatasi pada hal pelaksanaan dan pengevaluasian pembelajaran. Sedangkan hasil belajar peserta didik dibatasi dalam hal ranah kognitif.

4. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tentunya pengetahuan peneliti merupakan faktor yang penting. Seperti kemampuan teori dan metodologi tentunya akan berpengaruh pada penelitian yang dilakukan. Penulis tentunya juga mempunyai keterbatasan khususnya dalam pengetahuan. Akan tetapi penulis sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menyelesaikan penelitian ini dengan sebaik-baiknya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis tentang “Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI BP Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Kendal”, serta sesuai dengan pertanyaan penelitian yang ada maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Persepsi Peserta Didik tentang kinerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI BP Kelas XI di SMA N 1 Kendal Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini ditunjukkan oleh persamaan garis regresinya yaitu $Y' = 8,149 + 0,066 X$ dan data dari output SPSS bahwa nilai F hitung = 7.216 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,009 < 0,05$. Adapun kontribusi variabel X (persepsi peserta didik tentang kinerja guru) terhadap variabel Y (hasil belajar PAI BP) sebesar 11,4%, sedangkan 88,6% merupakan variabel bebas yang mempengaruhi hasil belajar PAI BP yang belum diteliti oleh penulis.

Persepsi Peserta Didik tentang kinerja guru mempunyai nilai rata-rata sebesar $127,59 = 128$, termasuk dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 117-137. Adapun hasil belajar PAI BP mempunyai nilai rata-rata sebesar $86,62 = 87$, termasuk dalam kategori “cukup” yaitu berada pada interval 85-88.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Dalam pembelajaran guru hendaknya mempersiapkan menggunakan media pembelajaran yang menarik dan melakukan pengelolaan kelas yang menarik untuk menyegarkan suasana kelas, meningkatkan semangat peserta didik demi kelancaran serta keberhasilan pembelajaran, dan agar materi yang dapat diterima dengan baik oleh semua peserta didik terutama pada masa pandemi yang mengharuskan pembelajaran online atau PJJ.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Sambas Ali Muhidin dan Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2007.
- Agraini, Lilis, Skripsi, "*Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTS Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara*", Semarang: UIN Walisong, 2019.
- Ahmadi, Abu, *Pendidikan Dari Masa Ke Masa*, Bandung: Armico, 2005.
- Antika, Reza Rindy, 'Proses Pembelajaran Berbasis Student Centered Learning', *Jurnal BioKultur*, (2014), <<http://journal.unair.ac.id/filerPDF/bk21a95d451ffull.pdf>>
- Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- , *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, '*KBBI Daring*', 2016
<<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/persepsi>> diakses pada 9 Maret 2021.
- Darmadi, Hamid, *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Ditjen P2T, 2008.
- Depdiknas, *Pendekatan Kontekstual (Contextual Teaching and Learning)*, Jakarta: Ditjen Dikdasmen, 2003.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dimiyati, Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

- Fahlevi, Fahdi, "Kemendikbud : 60 Persen Guru Alami Kendala Dalam Pembelajaran Berbasis IT", <<https://www.tribunnews.com/nasional/2020/10/22/kemendikbud-60-persen-guru-alami-kendala-dalam-pembelajaran-berbasis-it>>, diakses pada 1 April 2021.
- Feriyanto, Timor Laga, Skripsi, "*Kinerja Guru Professional SD Di Kecamatan Bambangdipuro Kabupaten Bantul*", Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Garner dkk, "Operationism and the concept of perception", *Jurnal Psychological*, (Vol.63, No.3, tahun 1956).
- Ghofur, Abdul, *Dalam Ragam Tinjauan(Menjadi Guru Kreatif Di Tengah Pandemi Covid-19)*, Yogyakarta: MBridge Press, 2020.
- Hadjar, Ibnu, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial, Dan Humaniora*, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2018.
- Hajar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Idhami, Desmita El-, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ikrom, *Menyoal Kinerja Guru*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015.
- Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013.
- Jihad, Suryanto dan Asep, *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global)*, Jakarta: Esensi Erlangga group, 2013.
- Luthfi, Ikhwan, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Lembaga Penelitian UIN, 2009.
- Mahajan dkk, "Importance and benefits of learning outcomes.", *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, (Vol.22, No.03, tahun 2017).
- Maharani, Esthi, "Kemendikbud: Hanya 40 Persen Guru Siap Dengan Teknologi", <<https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/education/18/12/03/pj60ej335kemendikbud-hanya-40-persen-guru-siap-dengan-teknologi>>, diakses pada 1 April 2021.

- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT Rosdakarya, 2000.
- Margono, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Mulyasa, E., *Uji Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Mundir, *Metode Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Penerbit, 2014.
- Neolaka, Amos, *Metode Penelitian Dan Statistik*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Nese, Boru, "The Factors Affecting Teacher-Motivation.", *International Journal of Instruction*, (Vol.11, No.4, tahun 2018).
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Raharjo, Sahid, "Makna Koefisien Determinasi (R Square) Dalam Analisis Regresi", <https://www.spssindonesia.com/2017/04/makna-koefisien-determinasi-r-square.html>, diakses pada 11 April 2021.
- Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rif'ah, Wasiatur, Skripsi, "*Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Kinerja Guru Di MTs Sultan Fatah Gaji Kecamatan Guntur Kabupaten Demak*", Semarang: UIN Walisongo, 2016.
- Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia : Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.
- , *Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik, dan Penilaian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.

- Sailendra, Hanief, "*Antisipasi Penyebaran Covid-19 Di Sekolah, Disdikbud Kendal Tunda Pembelajaran Tatap Muka*", Kendal: Halo Kendal 2020, <<https://halosemarang.id/antisipasi-penyebaran-covid-19-di-sekolah-disdikbud-kendal-tunda-pembelajaran-tatap-muka>>, diakses pada 20 Desember 2020.
- Sarimaya, Farida, *Sertifikasi Guru*, Bandung: Yrama Widya, 2008.
- Shaleh, Abdul Rahman, *Psikologi: Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kecana, 2009.
- Siagian, Sondang P., *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- Sinambela, Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Singarimbun, Masri, *Metode Penelitian Survey*, Yogyakarta: LP3S, 1989.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soyomukti, Nurani, *Teori-Teori Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011.
- , *Penilaian Hasil Proses Belajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Supriyono, Abu Ahmadi & Widodo, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

- Tim Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo, 2020.
- Ulfa, A'ina, Skripsi, "*Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII Di MTs Fatahillah Bringin Ngalian Semarang*", Semarang: UIN Walisongo, 2019.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Wahyudi, Imam, *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- , *Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.
- Widiyanto, Mikha Agus, *Statistika Terapan*, Jakarta: Gramedia, 2013.
- Widiyoko, Eko Putro, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Yusuf, Acep, Skripsi, "*Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa (Survei Di Smp Negeri 1 Bojongpicung-Cianjur)*", Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2010.
- Yusuf, Muri, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*, Jakarta: Kencana, 2014.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen

NO	KODE	NAMA	KELAS
1	UC 1	Ady Satria Wibowo	XI IPS 3
2	UC 2	Agustina Yessi Prastiya	XI IPS 3
3	UC 3	AHMAD ANDRIAN FITZAL RAHMAN	XI IPS 3
4	UC 4	ALVARO LUSIO SANDY	XI IPS 3
5	UC 5	Astivani Putri Syawalia	XI IPS 3
6	UC 6	Azkan Niswah	XI IPS 3
7	UC 7	BERNADETTA ADELIN PUTRI S	XI IPS 2
8	UC 8	CATERINA AURELIA FIP	XI IPS 2
9	UC 9	dinu agih	XI ips 3
10	UC 10	Fany Amarriska	XI Ips 3
11	UC 11	Febrian raja nabil alfikri	XI IPS 2
12	UC 12	FERA SULISTIYOWATI	XI IPS 2
13	UC 13	Helmi Rafifah	XI IPS 2
14	UC 14	Hilmi Maulana Al Farid	XI IPS 3
15	UC 15	HUSEIN SAGGAF ALMUNAWAR	XI IPS 2
16	UC 16	IFA KARUNIA LASTIKASARI	XI IPS 2
17	UC 17	M. FARANDY SYAMAIDZAR	XI IPS 3
18	UC 18	M. Nabil Ardiansyah	XI IPS 3
19	UC 19	Mutia Nugraheni	XI IPS 2
20	UC 20	Nisa Athul Aliya	XI IPS 2
21	UC 21	Nur Khasanah	XI IPS 3
22	UC 22	Nurul Anisyah	XI IPS 3
23	UC 23	Nurul arofah	XI IPS 3
24	UC 24	Pahlevi dwinova indrianto	XI IPS 2
25	UC 25	Prima khoirinnisa	XI IPS 2
26	UC 26	Putri Ramadhanah	XI ips 3
27	UC 27	RIVALDO FERNANDA ZAMLI	XI IPS 2
28	UC 28	Talitha Zada Achmad	XI IPS 3

Lampiran 2

Angket Uji Coba Penelitian Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA N 1 Kendal

Nama :
No. presensi :
Kelas :
Jenis Kelamin : (P/L).

Petunjuk pengisian :

1. Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon anda terhadap kinerja guru PAI BP dalam pembelajaran
2. Kerjakanlah secara individu jangan terpengaruh dengan jawaban teman
3. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
4. Pernyataan ini tidak tidak mempengaruhi nilai, melainkan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian yang dilakukan.
5. Angket ini memiliki 4 alternatif jawaban
Selalu : 4 Kadang-kadang : 2
Sering : 3 Tidak pernah : 1

Jawablah dengan jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Guru memeriksa kondisi peserta didik sebelum pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam				
2	Guru memulai pembelajaran tepat waktu				
3	Guru mengecek kehadiran peserta didik				
4	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik				
5	Setiap memulai pembelajaran, guru mengulas dan menanyakan pelajaran yang lalu/				

	apersepsi				
6	Sebelum pembelajaran dimulai guru memberitahu terlebih dahulu materi yang akan disampaikan				
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan.				
8	Guru menggunakan buku rujukan sesuai dengan keperluan peserta didik. Contohnya: LKS, Buku Paket, dll.				
9	Guru mampu menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi				
10	Guru mampu membuat peserta didik mengikuti pembelajaran secara patuh dan disiplin				
11	Guru membuat suasana menyenangkan dan tertib dalam proses pembelajaran				
12	Guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik				
13	Guru memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan pembelajaran				
14	Guru menguasai bahan pembelajaran sehingga dalam menjelaskan dan menyampaikan materi mudah dipahami				
15	Guru menguasai bahan pembelajaran sehingga memberikan contoh yang konkret dan mudah dipahami				
16	Guru menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjelaskan materi pembelajaran				
17	Guru menggunakan metode secara bervariasi ketika pembelajaran (misalnya: ceramah/ tanya jawab/ demonstrasi)				
18	Guru menerangkan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti classmeeting/ google form/ office 365/ e				

	learning				
19	Guru menyuruh peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran				
20	Guru mampu menjawab dengan jelas pertanyaan yang diberikan peserta didik dalam proses pembelajaran				
21	Guru memberikan pujian kepada peserta didik ketika menjawab pertanyaan dengan tepat				
22	Guru mengarahkan, bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan kurang tepat				
23	Guru memberikan teguran kepada peserta didik yang tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran				
24	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung				
25	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi selama proses pembelajaran				
26	Guru menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditetapkan				
27	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan				
28	Guru memberikan pengajaran kembali kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar				
29	Setelah selesai pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran				
30	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari				
31	Guru mengulangi atau mengulas kembali materi yang belum dikuasai				

	peserta didik				
32	Guru membantu kelancaran peserta didik dalam belajar melalui pemberian pembelajaran tambahan di luar jam pembelajaran				
33	Guru menyusun kisi-kisi soal sebelum diujikan/ ulangan				
34	Guru mengadakan ulangan harian setiap menyelesaikan pokok bahasan (kompetensi dasar)				
35	Guru menilai/mengoreksi setiap tugas yang diberikan kepada peserta didik				
36	Guru menetapkan KKM untuk pembelajaran.				
37	Apabila hasil tes atau ulangan mencukupi KKM, guru memberikan tugas pengayaan kepada peserta didik				
38	Apabila hasil tes atau ulangan kurang dari KKM, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaikinya/ remedial				
29	Guru memberikan tugas pekerjaan rumah (PR)				
40	Guru menutup pembelajaran dengan salam				

Lampiran 3

Skor Uji Coba Angket Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru

NO	Completion time	NAMA	BUTIR UJI COBA ANGGKET PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KINERJA GURU																																								TOTAL			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	4/1/21 13:57:30	Ady Satrta Wibowo	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	106		
2	4/3/21 20:30:52	Agustina Yessi Prastiya	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	133	
3	4/3/21 7:13:11	AHMAD ANDRIAN FITZAL RAHMA	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	4/1/21 13:45:09	ALVARO LUSIO SANDY	2	3	3	1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	110
5	4/2/21 9:59:47	Astvani Putri Syawalia	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	1	4	4	4	4	1	1	3	4	132			
6	4/1/21 13:46:40	Azkan Niswah	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	2	4	4	132	
7	4/1/21 14:50:44	BERNADETTA ADELIN PUTRI S	2	3	3	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	4	2	85	
8	4/1/21 14:45:00	CATERINA AURELIA FIP	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	126		
9	4/1/21 14:05:55	dimu agh	3	3	2	3	3	1	2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	110	
10	4/2/21 11:27:39	Fany Amarriska	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
11	4/1/21 21:34:52	FERA SULISTIYOWATI	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	143
12	4/1/21 16:05:35	Helmi Raffiah	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134
13	4/2/21 8:10:29	Hilmi Maulana Al Farid	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	141
14	4/1/21 14:45:16	HUSEIN SAGAF ALMUNAWAR	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	159
15	4/1/21 15:01:58	IFA KARJUNIA LASTIKASARI	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146	
16	4/1/21 17:05:29	M. FARANDY SWAMANDZAR	3	4	4	1	1	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
17	4/1/21 13:41:12	M. Nabil Ardiansyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	
18	4/1/21 14:44:35	Muti Nugraheni	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	121	
19	4/1/21 17:19:22	Nisa Athul Aliya	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147	
20	4/2/21 23:07:26	Nur Khasanah	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
21	4/2/21 19:14:04	Nurul Anisayah	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	131	
22	4/1/21 16:53:06	Nurul arafah	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	152	
23	4/1/21 15:02:18	Pahlewi dwinova Indrianto	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	
24	4/1/21 17:23:50	Prima Khorinnisa	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118	
25	4/1/21 13:42:20	Putri Ramadhanah	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
26	4/1/21 15:21:03	RIVALDO FERNANDA ZAMLI	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
27	4/1/21 13:58:40	Talitha Zada Achmad	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160	
28	4/9/21 22:45:59	Febrian raja nabil alfitri	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157	
		JUMLAH	97	98	105	83	85	95	90	86	80	94	90	98	103	98	101	99	97	98	98	100	93	100	100	90	99	104	95	92	78	96	88	78	89	101	103	105	77	98	98	106	3785			

Lampiran 4

Perhitungan Validitas Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru

NO	KODE	X	Y	XY	X^2	Y^2	
1	UC 1	3	106	318	9	11236	
2	UC 2	3	133	399	9	17689	
3	UC 3	4	142	568	16	20164	
4	UC 4	2	110	220	4	12100	
5	UC 5	4	132	528	16	17424	
6	UC 6	4	132	528	16	17424	
7	UC 7	2	85	170	4	7225	
8	UC 8	4	126	504	16	15876	
9	UC 9	3	110	330	9	12100	
10	UC 10	2	142	284	4	20164	
11	UC 11	4	143	572	16	20449	
12	UC 12	3	134	402	9	17956	
13	UC 13	3	141	423	9	19881	
14	UC 14	4	159	636	16	25281	
15	UC 15	4	146	584	16	21316	
16	UC 16	3	104	312	9	10816	
17	UC 17	4	157	628	16	24649	
18	UC 18	3	121	363	9	14641	
19	UC 19	4	147	588	16	21609	
20	UC 20	3	152	456	9	23104	
21	UC 21	4	131	524	16	17161	
22	UC 22	4	152	608	16	23104	
23	UC 23	4	155	620	16	24025	
24	UC 24	3	118	354	9	13924	
25	UC 25	4	156	624	16	24336	
26	UC 26	4	134	536	16	17956	
27	UC 27	4	160	640	16	25600	
28	UC 28	4	157	628	16	24649	
	JUMLAH		97	3785	13347	349	521859

Butir angket nomor 1 perhitungannya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28 (13347) - (97)(3785)}{\sqrt{\{28 (349) - (97)^2\}\{28 (521859) - (3785)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{373716 - 367145}{\sqrt{\{9772 - 9409\}\{14612052 - 14326225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6571}{\sqrt{\{363\}\{285827\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6571}{\sqrt{103755201}}$$

$$r_{xy} = \frac{6571}{10186,029}$$

$$r_{xy} = 0,645$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 28 diperoleh $r_{hitung} = 0,645$ dan $r_{tabel} = 0,374$, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 valid.

UJI VALIDITAS				UJI VALIDITAS			
No Butir Angket	r tabel	r hitung	VALID/TIDAK VALID	No Butir Angket	r tabel	r hitung	VALID/TIDAK VALID
1	0,374	0,645	VALID	21	0,374	0,611	VALID
2	0,374	0,457	VALID	22	0,374	0,812	VALID
3	0,374	0,479	VALID	23	0,374	0,646	VALID
4	0,374	0,775	VALID	24	0,374	0,671	VALID
5	0,374	0,695	VALID	25	0,374	0,757	VALID
6	0,374	0,655	VALID	26	0,374	0,660	VALID
7	0,374	0,822	VALID	27	0,374	0,626	VALID
8	0,374	0,693	VALID	28	0,374	0,613	VALID
9	0,374	0,721	VALID	29	0,374	0,621	VALID
10	0,374	0,530	VALID	30	0,374	0,786	VALID
11	0,374	0,637	VALID	31	0,374	0,717	VALID
12	0,374	0,730	VALID	32	0,374	0,506	VALID
13	0,374	0,802	VALID	33	0,374	0,715	VALID
14	0,374	0,849	VALID	34	0,374	0,348	TIDAK VALID
15	0,374	0,703	VALID	35	0,374	0,784	VALID
16	0,374	0,625	VALID	36	0,374	0,830	VALID
17	0,374	0,603	VALID	37	0,374	0,434	VALID
18	0,374	0,604	VALID	38	0,374	0,515	VALID
19	0,374	0,729	VALID	39	0,374	-0,011	TIDAK VALID
20	0,374	0,789	VALID	40	0,374	0,665	VALID

Lampiran 5

Perhitungan Reliabilitas Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru

NO	Completion time	NAMA	BUTIR UJI COBA ANGET PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG KINERJA GURU																																								TOTAL				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	4/2/21 13:37:30	Ady Setria Wibowo	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	185	
2	4/2/21 20:20:52	Agustina Yessi Pratiya	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
3	4/2/21 17:21:11	ANANDA ANDRIAN PUTRA NURMAN	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142	
4	4/2/21 13:45:09	ALVARO LUIS SANDOY	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
5	4/2/21 9:53:47	Actiani Putri Siswalia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
6	4/2/21 13:46:40	Adnan Niswah	4	3	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
7	4/2/21 14:50:44	BERNARDITA ADELINE PUTRI S	2	3	3	1	1	2	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
8	4/2/21 14:45:00	CERENKA RUMAHATI	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	136
9	4/2/21 14:05:55	Dimu agh	3	3	2	3	3	1	2	1	1	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110	
10	4/2/21 11:27:39	Fany Amariiska	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
11	4/2/21 21:34:42	FERA SULISTIONAWATI	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142
12	4/2/21 16:03:35	Heleni Rofiah	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	132
13	4/2/21 8:30:29	Hilmi Maulana Al Faid	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	140
14	4/2/21 14:45:16	HUSAIN SAGGAR ALMUNAWWAR	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139
15	4/2/21 15:01:58	IFAKARUNALASTIKAGARI	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146
16	4/2/21 17:05:29	KA FARANDY SWAMIDAR	3	4	4	1	1	3	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109	
17	4/2/21 13:01:12	KA Nabil Andrianyah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
18	4/2/21 14:44:35	Maria Nugraheni	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	119	
19	4/2/21 17:18:22	Nisa Abdul Ayyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	149
20	4/2/21 23:07:26	Nur Khasanah	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130
21	4/2/21 19:44:04	Nurul Anisah	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
22	4/2/21 16:53:36	Nurul Jannah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	153
23	4/2/21 15:50:13	Pahlevi danirou Indrianto	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	155	
24	4/2/21 17:23:50	Prima Sholihina	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117		
25	4/2/21 13:42:20	Putri Ramadhanih	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136
26	4/2/21 15:01:00	RIVINDY PERMANA JAMU	4	4	4	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
27	4/2/21 13:58:40	Sahira Zula Achmad	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	160
28	4/2/21 23:45:50	Febrian raja nabi alfitri	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	157
		JUMLAH	57	68	105	83	85	95	90	86	80	84	90	86	103	88	101	95	97	88	98	100	93	100	100	90	99	104	95	92	78	86	89	78	89	89	103	105	77	88	98	106	3616				
		VALIDITAS	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
		VARIANS	0,480	0,333	0,269	1,073	1,073	0,766	0,841	1,032	0,868	0,534	0,841	0,407	0,300	0,630	0,470	0,554	0,406	0,778	0,841	0,328	0,819	0,624	0,480	0,212	0,766	0,804	0,624	0,794	0,745	0,745	0,300	0,194	0,861	0,630	0,556	0,249	0,249	0,249	0,249	0,249					

Rekapitulasi Hasil Perhitungan Item di atas tampak pada tabel berikut:

NO ITEM	VARIANS	NO ITEM	VARIANS
1	0,480	21	0,819
2	0,333	22	0,328
3	0,269	23	0,402
4	1,073	24	0,545
5	1,073	25	0,480
6	0,766	26	0,212
7	0,841	27	0,470
8	1,032	28	0,804
9	0,868	29	0,915
10	0,534	30	0,624
11	0,841	31	0,794
12	0,407	32	1,138
13	0,300	33	0,745
14	0,630	34	0,745
15	0,470	35	0,300
16	0,554	36	0,194
17	0,406	37	0,861
18	0,778	38	0,630
19	0,481	39	0,556
20	0,328	40	0,249
JUMLAH VARIANS		24,274	

Menghitung koefisien alfa, diketahui:

k = 40 (banyaknya item instrumen)

$\sum \sigma_i^2 = 24,274$

$\sigma_t^2 = 394,471$

N = 28 (jumlah responden)

Penghitungan reliabilitas dalam rumus koefisien alfa, dan diperoleh:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{40-1} \right] \left[1 - \frac{24,274}{394,471} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{40}{39} \right] [1 - 0,062]$$

$$r_{11} = [1,026][0,938]$$

$$r_{11} = 0,963$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 28 diperoleh $r_{hitung} = 0,963$ dan $r_{tabel} = 0,374$, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang berupa angket reliable atau konsisten.

Tabel

Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas menggunakan SPSS

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.963	40

Lampiran 6

Daftar Nama Responden Penelitian

NO	NAMA	KELAS	NO	NAMA	KELAS
1	Azka maulida	XI IPS 4	30	Ahmad misbakhus subur	XI mipa 2
2	ANISA DYAH SEPTIANINGRUM	XI IPS 4	31	Alfa Intaningrum N	XI Mipa 2
3	Berliana zahra qoirunisha	XI IPS 4	32	ASTRI ZULVIA HAJRIANTI	XI MIPA 2
4	DIKI GILAR BAGASKORO	XI IPS 4	33	Atina Nurul Khusna	XI Mipa 2
5	Dila Fatwa Nur Apita	XI IPS 4	34	DEWI SABRINA RAHMADINI	XI MIPA 2
6	Diva Ayu Ramadhanti	XI IPS 4	35	DHINI FASIHA PRAMESWARI	XI MIPA 2
7	DIVO REZA FAHLEVI	XI IPS 4	36	DZAKIYA AQLAH FAKHRUNISA	XI MIPA 2
8	Dwi Muhamad Ridho	XI IPS 4	37	Felyan Teguh Saputro	XI MIPA 2
9	Faiqul ihsan	XI IPS 4	38	Fico pahlevi	XI Mipa 2
10	FARIDA LULU' LAILATUL JUMA'AH	XI IPS 4	39	LAILY DARMASTUTI	XI MIPA 2
11	GALANG FIRDAUZ	XI IPS 4	40	Maulana Akhsan	XI MIPA 2
12	LINTANG FAKHRUIZA NINGSIH	XI IPS 4	41	Muhammad Ako Aridz Rizky	XI MIPA 2
13	Nabila Mayang Listyowanti	XI IPS 4	42	Muhammad Dzaky Dzulfiqar	XI MIPA 2
14	NABILA RIANI	XI IPS 4	43	Nadia Cahyani Anggita Saputri	XI MIPA 2
15	NAJLA ATHA THALLAH BRAHMAJI	XI IPS 4	44	NADIRA SALSABILA PUTRINDA	XI MIPA 2
16	Umi kurnia	XI IPS 4	45	Nadya nurus salma	XI Mipa 2
17	WIDYA	XI IPS 4	46	Nadya Syifa Rizki	XI Mipa 2
18	Yogha Dwi	XI IPS 4	47	Naufal shidqi	XI MIPA 2
19	Wulan nur zakia	XI IPS4	48	Nidya Zaim Ufairoh	XI MIPA 2
20	Alifia syahda m	XI IPS 5	49	NOVAL ZAKKI RAMADHANI	XI Mipa 2
21	Afandi nurcahya	XI IPS 5	50	Novian Auruma Ramdhan	XI MIPA 2
22	Faiqotur Rahma	XI IPS 5	51	RAHMA AULIA SEPTIANI	XI MIPA 2
23	Hilda	XI IPS 5	52	Rahma Yulia Nabilah	XI MIPA 2
24	Lola Aisha Zulkarnaen	XI IPS 5	53	SABELA PUTRI ANINDYA	XI MIPA 2
25	M Danda Evantrino	XI IPS 5	54	shaula nur izzati	XI MIPA 2
26	Muhammad Husni firdaus	XI IPS 5	55	Trista niswa fadliya	XI MIPA 2
27	NILNA MINAHURROHMANIYAH	XI IPS 5	56	Vibriana Wahyu Ningtyas Putri	XI MIPA 2
28	SYIFA NUR AMALINA	XI IPS 5	57	Yudistira Phrygian S	XI Mipa 2
29	Velin Octavia	XI IPS 5	58	zulfa hilmi aqlia	xi mipa 2

Lampiran 7

Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru

No	Variabel	Sub variabel	Indikator	Butir
1.	Kinerja guru	a. Pelaksanaan pembelajaran	1)Memulai pelajaran a) Guru memulai pembelajaran dengan salam b) Guru menyakan kehadiran peserta didik c) Memberikan motivasi kepada peserta didik d) Menyampaikan bahan pengait atau bahan apersepsi e) Menjelaskan kepada peserta didik tujuan pembelajaran yang harus dicapai	1 3 4 5 7, 35
			2)Mengelola kegiatan inti a) Menyampaikan bahan pelajaran dengan jelas b) Memberikan contoh yang konkret c) Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, materi dan kebutuhan siswa d) Menggunakan alat/media pembelajaran e) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melibatkan secara aktif f) Memberi penguatan g) Berpedoman pada bahan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum	6, 13, 14, 20 15, 16, 17 18 19, 23, 25 21, 22 8
			3)Mengakhiri pelajaran a) Menarik kesimpulan mengenai	29, 30

			<p>materi yang telah dipelajari,</p> <p>b) Mengajukan pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian</p> <p>c) Mengakhiri pembelajaran dengan salam</p>	<p>24, 27</p> <p>38</p>
			<p>4) pengorganisasian peserta didik dan waktu</p> <p>a) Mengatur penggunaan waktu</p> <p>b) Mengorganisasi siswa</p>	<p>2, 26</p> <p>9, 10, 11, 12,</p>
		b. Evaluasi pembelajaran	<p>1) Mengulangi atau mengulas kembali materi yang belum dikuasai peserta didik</p> <p>2) Memberikan tindak lanjut</p> <p>3) Memberikan tugas/pekerjaan rumah</p>	<p>28, 31</p> <p>32, 33, 34</p> <p>36, 37,</p>

Lampiran 8

Angket Penelitian Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA N 1 Kendal

Nama :

No. presensi :

Kelas :

Jenis Kelamin : (P/L).

Petunjuk pengisian :

6. Angket ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana respon anda terhadap kinerja guru PAI BP dalam pembelajaran
7. Kerjakanlah secara individu jangan terpengaruh dengan jawaban teman
8. Pilihlah alternatif jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia dengan fakta yang sebenarnya.
9. Pernyataan ini tidak tidak mempengaruhi nilai, melainkan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian yang dilakukan.
10. Angket ini memiliki 4 alternatif jawaban
Selalu : 4 Kadang-kadang : 2
Sering : 3 Tidak pernah : 1

Jawablah dengan jawaban yang paling sesuai menurut anda dan berilah tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia!

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Guru memeriksa kondisi peserta didik sebelum pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam				
2	Guru memulai pembelajaran tepat waktu				
3	Guru mengecek kehadiran peserta didik				
4	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik				
5	Setiap memulai pembelajaran, guru mengulas dan menanyakan pelajaran yang lalu/				

	apersepsi				
6	Sebelum pembelajaran dimulai guru memberitahu terlebih dahulu materi yang akan disampaikan				
7	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada setiap pertemuan.				
8	Guru menggunakan buku rujukan sesuai dengan keperluan peserta didik. Contohnya: LKS, Buku Paket, dll.				
9	Guru mampu menarik perhatian peserta didik dalam menyampaikan materi				
10	Guru mampu membuat peserta didik mengikuti pembelajaran secara patuh dan disiplin				
11	Guru membuat suasana menyenangkan dan tertib dalam proses pembelajaran				
12	Guru dapat mengkondisikan kelas dengan baik				
13	Guru memiliki wawasan yang luas dalam menyampaikan pembelajaran				
14	Guru menguasai bahan pembelajaran sehingga dalam menjelaskan dan menyampaikan materi mudah dipahami				
15	Guru menguasai bahan pembelajaran sehingga memberikan contoh yang konkret dan mudah dipahami				
16	Guru menggunakan contoh yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari dalam menjelaskan materi pembelajaran				
17	Guru menggunakan metode secara bervariasi ketika pembelajaran (misalnya: ceramah/ tanya jawab/ demonstrasi)				
18	Guru menerangkan materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran seperti classmeeting/ google form/ office 365/ e				

	learning				
19	Guru menyuruh peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran				
20	Guru mampu menjawab dengan jelas pertanyaan yang diberikan peserta didik dalam proses pembelajaran				
21	Guru memberikan pujian kepada peserta didik ketika menjawab pertanyaan dengan tepat				
22	Guru mengarahkan, bagi peserta didik yang menjawab pertanyaan kurang tepat				
23	Guru memberikan teguran kepada peserta didik yang tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran				
24	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung				
25	Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terkait dengan materi selama proses pembelajaran				
26	Guru menyelesaikan pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditetapkan				
27	Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan				
28	Guru memberikan pengajaran kembali kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar				
29	Setelah selesai pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran				
30	Guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari				
31	Guru mengulangi atau mengulas kembali materi yang belum dikuasai				

	peserta didik				
32	Guru membantu kelancaran peserta didik dalam belajar melalui pemberian pembelajaran tambahan di luar jam pembelajaran				
33	Guru menyusun kisi-kisi soal sebelum diujikan/ ulangan				
34	Guru menilai/mengoreksi setiap tugas yang diberikan kepada peserta didik				
35	Guru menetapkan KKM untuk pembelajaran.				
36	Apabila hasil tes atau ulangan mencukupi KKM, guru memberikan tugas pengayaan kepada peserta didik				
37	Apabila hasil tes atau ulangan kurang dari KKM, guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memperbaikinya/ remedial				
38	Guru menutup pembelajaran dengan salam				

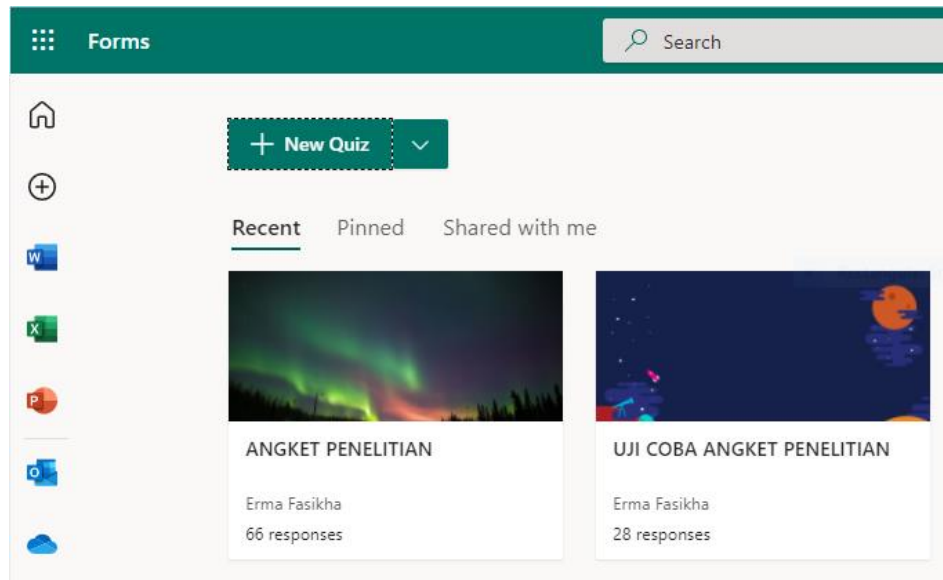
Lampiran 10

Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI						TOTAL	RATA RATA
NO	NAMA	KELAS	UH 1	UH2	UH3		
1	ANISA DYAH SEPTIANINGRUM	XI IPS 4	88	88	90	266	89
2	Azka maulida	Xi ips 4	94	90	90	274	91
3	Berliana zahra qoirunisha	XI IPS 4	88	88	88	264	88
4	DIKI GILAR BAGASKORO	XI IPS 4	88	86	86	260	87
5	Dila Fatwa Nur Apita	XI IPS 4	88	88	88	264	88
6	Diva Ayu Ramadhanti	XI IPS 4	86	88	88	262	87
7	DIVO REZA FAHLEVI	XI IPS 4	86	88	90	264	88
8	Dwi Muhamad Ridho	XI IPS 4	86	88	86	260	87
9	Faiqul ihsan	XI Ips 4	86	86	88	260	87
10	FARIDA LULU' LAILATUL JUMA'AH	XI IPS 4	88	88	88	264	88
11	GALANG FIRDAUZ	XI IPS 4	86	88	86	260	87
12	LINTANG FAKHRUIZA NINGSIH	XI IPS 4	88	88	90	266	89
13	Nabila Mayang Listyowanti	XI IPS 4	86	88	90	264	88
14	NABILA RIANI	XI IPS 4	90	88	88	266	89
15	NAJLA ATHA THALLAH BRAHMAJI	XI IPS 4	88	88	90	266	89
16	Umi kurnia	Xi ips 4	90	86	86	262	87
17	WIDYA	XI IPS 4	86	86	86	258	86
18	Wulan nur zakia	XI IPS4	88	88	88	264	88
19	Yogha Dwi	Xi ips 4	88	88	86	262	87
20	AFANDY NURCAHYA NUGRAHA	Xi ips 5	88	88	88	264	88
21	ALIFIA SYAHDA MAHARANI	Xi ips 5	88	88	90	266	89
22	FAIQOTUR RAHMA NIA	Xi ips 5	90	88	88	266	89
23	HILDA KARNISYA RAHMAH	Xi ips 5	92	88	88	268	89
24	Lola Aisha Zulkarnaen	XI IPS 5	84	88	86	258	86
25	M Danda Evantrino	XI IPS 5	88	88	86	262	87
26	Muhammad Husni firdaus	XI IPS 5	90	88	88	266	89
27	NILNA MINAHURROHMANIYAH	XI IPS 5	90	88	90	268	89
28	SYIFA NUR AMALINA	XI IPS 5	90	88	90	268	89
29	Velin Octavia	XI IPS 5	87	88	88	263	88
30	Ahmad misbakhus subur	Xi mipa 2	90	95	95	280	93
31	Alfa Intaningrum N	XI Mipa 2	90	96	96	282	94
32	ASTRI ZULVIA HAJRIANTI	XI MIPA 2	91	96	96	283	94
33	Atina Nurul Khusna	XI Mipa 2	90	96	96	282	94
34	DEWI SABRINA RAHMADINI	XI MIPA 2	90	90	90	270	90
35	DHINI FASIHA PRAMESWARI	XI MIPA 2	90	96	96	282	94
36	DZAKIYA AQILAH FAKHRUNISA	XI MIPA 2	85	80	80	245	82
37	Felyan Teguh Saputro	XI MIPA 2	85	82	82	249	83
38	Fico pahlevi	XI Mipa 2	80	80	80	240	80
39	LAILY DARMASTUTI	XI MIPA 2	80	85	85	250	83
40	Maulana Akhsan	XI MIPA 2	90	96	96	282	94
41	Muhammad Ako Aridz Rizky	XI MIPA 2	80	80	85	245	82
42	Muhammad Dzaky Dzulfiqar	XI MIPA 2	80	80	85	245	82
43	Nadia Cahyani Anggita Saputri	XI MIPA 3	80	80	80	240	80
44	NADIRA SALSABILA PUTRINDA	XI MIPA 2	80	80	80	240	80
45	Nadya nurus salma	XI MIPA 2	80	85	85	250	83
46	Nadya Syifa Rizki	XI Mipa 2	90	90	90	270	90
47	Naufal shidqi	XI Mipa 2	80	80	85	245	82
48	Nidya Zaim Ufairroh	XI MIPA 2	85	85	85	255	85
49	NOVAL ZAKKI RAMADHANI	XI MIPA 2	80	80	80	240	80
50	Novian Auruma Ramdhan	XI Mipa 2	85	85	85	255	85
51	RAHMA AULIA SEPTIANI	XI MIPA 2	85	85	85	255	85
52	Rahma Yulia Nabilah	XI MIPA 2	80	80	80	240	80
53	SABELA PUTRI ANINDYA	XI MIPA 2	80	90	90	260	87
54	shaula nur izzati	XI MIPA 2	80	80	80	240	80
55	Trista niswa fadliya	XI MIPA 2	80	80	80	240	80
56	Vibriana Wahyu Ningtyas Putri	XI MIPA 2	80	80	80	240	80
57	Yudistira Phrygian S	XI Mipa 2	80	80	80	240	80
58	zulfa hilmi aqlia	xi mipa 2	90	92	92	274	91

Lampiran 11

Dokumentasi Penelitian

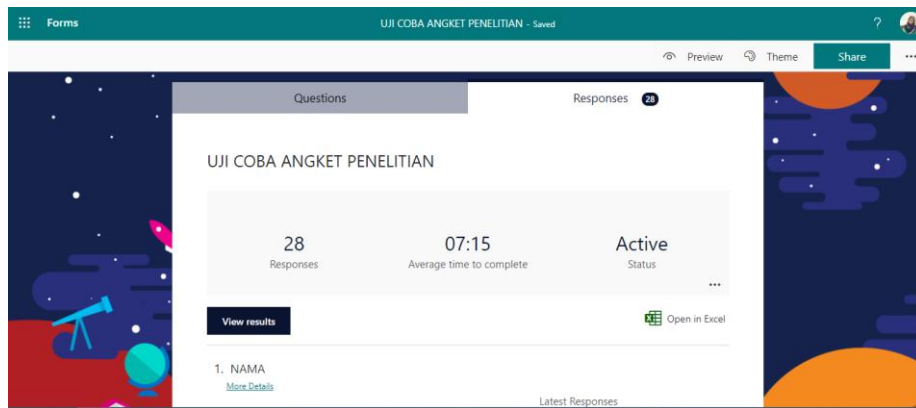


Penyebaran uji coba Angket penelitian dan angket penelitian melalui Aplikasi Microsoft teams

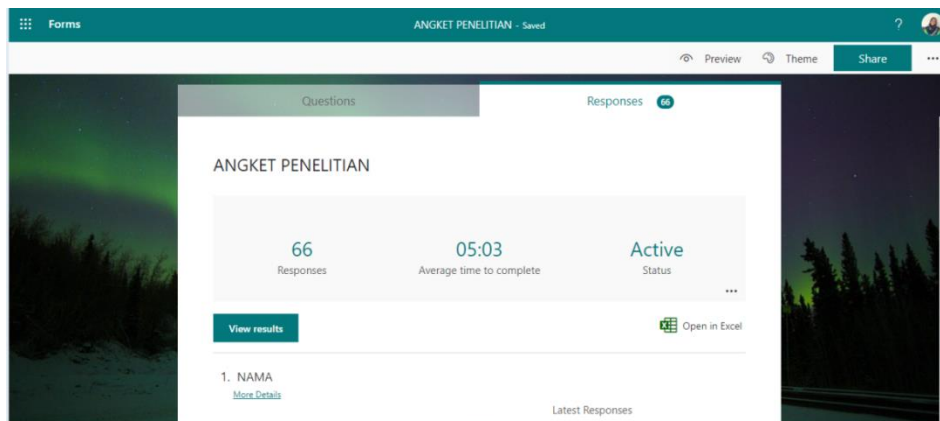




Koordinasi penelitian dengan guru PAI BP



Responden uji coba angket penelitian persepsi peserta didik tentang kinerja guru



Responden angket penelitian persepsi peserta didik tentang kinerja guru

Lampiran 12

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601296, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -801/Un.10.3/D.1/PP.00.9/03/2020

9 Maret 2021

Lamp : -

Hal : Surat Rekomendasi Izin Riset

a.n. : Erma Fasikha Larasati

NIM : 1703016125

Yth.

Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah XIII Kendal
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Erma Fasikha Larasati

NIM : 1703016125

Alamat : Sijeruk Kendal

Judul skripsi : Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Kendal

Pembimbing :

1. Hj. Nur Asiyah, M.Si.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan surat rekomendasi untuk izin riset di SMA N 1 Kendal dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik


MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 13

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KENDAL
Jalan Soekarno Hatta, Patebon, Kabupaten Kendal Kode Pos 51351 Telepon 0294-381136
Faksimile 0294-381136 Surat Elektronik sma1kd@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 423 / 138

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: YUNIASIH, S.Pd., M.Pd
NIP	: 19640622 198703 2 007
Pangkat / Gol.Ruang	: Pembina Utama Muda IV/c
Jabatan	: Kepala SMA Negeri 1 Kendal


Menerangkan bahwa :

Nama	: ERMA FASIKHA LARASATI
NIM	: 1703016125
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam / S1
Mahasiswa	: Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Kendal dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul " Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Kendal " Pada tanggal 25 Maret s.d 5 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan seperlunya.

Kendal, 5 Mei 2021
KEPALA SMA NEGERI 1 KENDAL


YUNIASIH, S.Pd., M.Pd
Pembina Utama Muda
NIP. 19640622 198703 2 007

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Erma Fasikha Larasati
2. Tempat & Tgl. Lahir : Kendal, 13 April 1999
3. Alamat Rumah : Sijeruk Kendal
HP : 0895360266201
E-mail : ermalarasati1@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal:
 - a. TK MUSLIMAT 04 KENDAL
 - b. MIN KALIBUNTU WETAN KENDAL
 - c. SMP N 1 KENDAL
 - d. SMA N 2 KENDAL
2. Pendidikan Non Formal:
 - a. TPQ El Huda

Semarang, 23 Mei 2021



Erma Fasikha Larasati
1703016125